

**Laporan Hasil Evaluasi Pembelajaran
Mahasiswa Semester Januari-Juni 2018**



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
PADANG
2018**

**LAPORAN
EVALUASI PEMBELAJARAN MAHASISWA
SEMESTER JANUARI-JUNI 2018**



Oleh:
Tim LP3M

**LEMBAGA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN
DAN PENJAMINAN MUTU (LP3M)
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

ABSTRAK

Evaluasi pembelajaran dosen dan mahasiswa pada masing-masing program studi dalam lingkungan Fakultas Universitas Negeri Padang (UNP), bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran dosen dan mahasiswa yang dilaksanakan oleh dosen pengampu mata kuliah terhadap mahasiswa pada masing-masing program studi dalam lingkungan UNP, semester Januari-Juni 2018. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui kekuatan dan kelemahan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dosen dan mahasiswa sebagai langkah awal pengendalian mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

Evaluasi pembelajaran ini menggunakan tipe penelitian bersifat deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian mahasiswa UNP Padang, pada semester Januari-Juni 2018 berjumlah 27.036. Penarikan sampel menggunakan teknik sensus. Pengumpulan data melalui kusioner secara *online*, saat akan melihat lembaran hasil studi (LHS). Instrumen penelitian menggunakan model Skala Likert, dengan lima alternatif pilihan, dan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Hasil analisis evaluasi pembelajaran semester Januari-Juni 2018 pada setiap program studi di lingkungan Universitas Negeri Padang ditemukan dengan kriteria *sangat memuaskan*; (1) Rata-rata hasil evaluasi mahasiswa tingkat universitas pada aspek Kegiatan Awal Pembelajaran Semester Januari-Juni 2018 adalah 4,32 (86%) , (2) Rata-rata hasil evaluasi mahasiswa tingkat universitas pada aspek Pelaksanaan Pembelajaran Semester Januari-Juni 2018 adalah 4,26 (85%), (3) Rata-rata hasil evaluasi mahasiswa tingkat universitas pada aspek Penilaian Hasil Pembelajaran Semester Januari-Juni 2018 adalah 4,24 (85%)

PENGANTAR

Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) Universitas Negeri Padang melaksanakan *Evaluasi Pembelajaran UNP* pada masing-masing fakultas selingkungan Universitas Negeri Padang untuk semester Januari-Juni 2018. Evaluasi Pembelajaran ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen terhadap mahasiswa pada masing-masing Prodi yang berada di Fakultas selingkungan Universitas Negeri Padang. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui kekuatan dan kelemahan pelaksanaan kegiatan pembelajaran sebagai langkah awal pengendalian mutu pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka memperbaiki kualitas pembelajaran pada Universitas Negeri Padang. Hasil evaluasi pembelajaran ini diharapkan bermanfaat bagi perbaikan mutu secara berkelanjutan (*continuously improvement quality*) dan meningkatkan daya saing lulusan dalam percaturan global.

Kami dari LP3M mengucapkan terima kasih kepada pimpinan Fakultas, program studi, PUSKOM, mahasiswa sebagai responden, tim validator, pereviu, dan pihak lainnya yang membantu terlaksananya evaluasi pembelajaran ini. Secara khusus, kami menyampaikan terima kasih kepada Rektor dan Wakilnya yang telah memberikan arahan dan pendanaan bagi kegiatan ini. Kami yakin kerjasama dan dedikasi yang terjalin dari berbagai pihak selama ini, maka evaluasi pembelajaran ini dapat terlaksana dengan baik. Terima Kasih.

Padang, Juli 2018
Ketua LP3M,

Dr. Edwin Musdi, M.Pd.
NIP. 196008311984031001

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Beberapa Konsep Dasar Tentang Belajar.....	6
B. Fungsi Belajar dan Pembelajaran	9
C. Ciri Pembelajaran yang Baik	12
D. Komponen komponen dalam Proses Pembelajaran Dosen dan Mahasiswa	18
E. Asesmen Pembelajaran Dosen dan Mahasiswa	23
BAB III. METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	25
D. Instrumen Penelitian.....	26
E. Teknik Analisis Data	26
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Hasil Evaluasi Pembelajaran	27
B. Rata-rata Hasil Evaluasi Pembelajaran Se-Universitas	58
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu sistem. Keberfungsian semua subsistem pembelajaran akan menentukan keberhasilan pembelajaran, baik ditinjau dari segi jumlah yang dihasilkan maupun dari segi kualitas lulusan. Perbedaan situasi dan kondisi lingkungan alam dan sosial budaya ikut mempengaruhi kelancaran dan kontinuitas pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang bernuansa ilmu dan seni dalam proses pembelajaran, sehingga tercipta dan terakomodir suatu upaya sistematis dan terorganisir dalam membelajarkan mahasiswa yang aktif, kreatif, interaktif, inovatif dan menyenangkan serta bermakna bagi pertumbuhan dan perkembangan mahasiswa dan masa depannya. Proses pembelajaran merupakan suatu orchestra pembelajaran, suatu perpaduan seni pembelajaran dan ilmu pembelajaran.

Kekurangtepatan dalam melaksanakan proses pembelajaran akan membawa dampak terganggunya pencapaian tujuan yang sesungguhnya. Dosen melaksanakan tugasnya memanfaatkan pendekatan yang mampu membelajarkan mahasiswa dalam proses pembelajaran sebagaimana mestinya sesuai dengan rencana program pembelajaran yang telah dirumuskan dengan baik dan benar.

Untuk itu, asesmen dan evaluasi proses pembelajaran perlu dilakukan untuk mendapatkan informasi dalam rangka memperbaiki kualitas

pembelajaran dan belajar, dengan memperhatikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Dengan kata lain, apa yang seharusnya dilakukan dalam proses pembelajaran sebenarnya secara garis besar telah dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

Apa yang diamati dan dievaluasi sebenarnya adalah apa yang dilakukannya dalam kegiatan pembelajaran yang terkait dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Ini bukan pula berarti improvisasi dalam pelaksanaan kegiatan tidak ada. Apa yang tertera dalam rancangan pelaksanaan pembelajaran, hanya pokok pikiran atau skenario pembelajaran, sedangkan penjabaran secara mendetail hanya ada dalam implementasi rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesungguhnya.

Mahasiswa Universitas Negeri Padang tahun 2017/2018 yang aktif berdasarkan SIA berjumlah 34.513 orang, dengan jumlah staf pengajar sebanyak 1.103 orang. Rasio dosen dan mahasiswa UNP adalah 1: 31.3. Penetapan daya tampung mahasiswa tingkat nasional sesuai kutipan berikut:

1. Rasio Dosen tetap terhadap mahasiswa 1 : 25
 2. Ruang Kuliah : 2 m² / mahasiswa
 3. Ruang Laboratorium : 2 m²/ mahasiswa
 4. Ruang Kerja dosen : 4 m² / mahasiswa
 5. Ruang Komputer : 1 m² / mahasiswa
 6. Akses Internet : 1 kbps/mahasiswa
- (Surat-Dirjen-Dikti-Nomor-2920-Tahun-2007-Daya-Tampung Mahasiswa,Tanggal 28 September 2007)

Dengan menggunakan standar tersebut di atas maka jumlah mahasiswa yang dapat ditampung di perguruan tinggi dapat ditentukan. Di lain pihak perguruan tinggi dituntut untuk memperbaiki mutu secara berkelanjutan

(*continuously improvement quality*) dan meningkatkan daya saing lulusan dalam percaturan global.

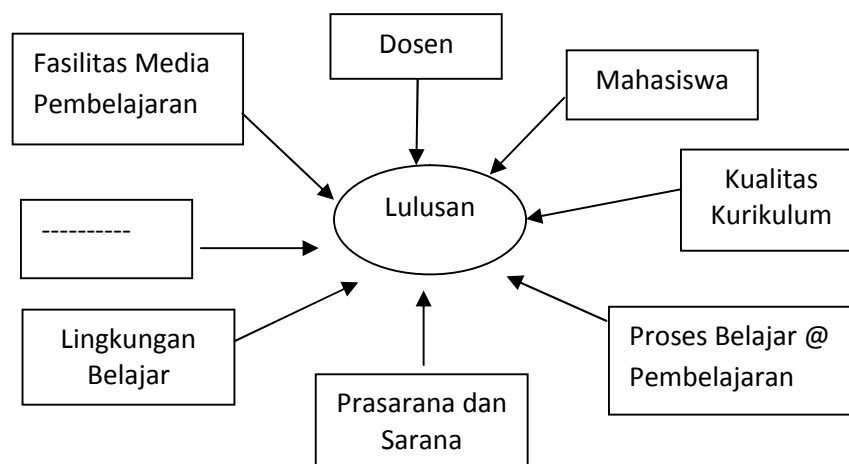
B. Identifikasi Masalah

Peningkatan kualitas lulusan dalam percaturan lokal, nasional, dan global tidaklah dapat dipisahkan dari kondisi riil pelaksanaan proses pembelajaran dosen dan mahasiswa di dalam ruang perkuliahan, di bengkel, di ruang praktikum maupun di luar lembaga, seperti Kuliah Kerja Lapangan atau program khusus lainnya. Komitmen dosen dalam membelajarkan mahasiswa merupakan sisi lain yang diduga mempengaruhi kualitas lulusan Universitas Negeri Padang, di samping jumlah dosen yang bervariasi pada masing-masing program studi.

Seperti telah disinggung di atas, jumlah ruang dan kondisi fisik ruang perkuliahan, jumlah mahasiswa per ruang kuliah yang dihadapi dosen setiap kali proses pembelajaran, kondisi ruang laboratorium dan bengkel, ikut menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Keberadaan mahasiswa ikut menentukan dirinya dalam belajar dan keterlibatannya dalam proses pembelajaran. Suatu hal yang tidak dapat pula diabaikan adalah peran *scope*, *sequence* dan relevansi kurikulum dalam meningkatkan kualitas lulusan secara berkelanjutan. Apakah kurikulum yang digunakan sesuai dan relevan dengan perkembangan IPTEKS. Sekali berapa tahunkah kurikulum masing-masing program studi ditinjau dan direvisi?

Semua komponen sistem tersebut bersinergi didalam proses pembelajaran dosen dan mahasiswa di bawah koordinasi dosen yang membelajarkan dan mahasiswa yang belajar serta pengawasan ketua program

studi. Betapa lengkap dan bagusnya fasilitas dan lengkapnya sarana belajar, andaikata mahasiswanya kurang mau belajar dan dosennya kurang mampu mengkonstruksi, mendorong, dan memfasilitasi mahasiswa agar belajar, maka sarana tersebut kurang bermakna dalam membangun dan mendorong situasi pembelajaran dosen dan mahasiswa: aktif, kreatif, interaktif, inovatif, dan menyenangkan. Lebih jauh perhatikan diagram berikut ini.



Gambar 1.1 Komponen-komponen Belajar-Pembelajaran Sebagai Suatu Sistem

C. Pembatasan Masalah

Evaluasi komponen pembelajaran sebagai suatu sistem akan sangat bermanfaat dalam upaya menemukan informasi tentang komponen sistem pembelajaran yang belum berfungsi secara maksimal dan optimal. Kegiatan tersebut membutuhkan waktu yang relatif lama. Disamping itu, berbagai komponen sistem pembelajaran telah banyak pula diteliti oleh dosen Universitas Negeri Padang. Oleh karena itu, sesuai dengan keterbatasan yang ada, maka evaluasi ini dibatasi pada Evaluasi pembelajaran dosen dan

mahasiswa pada masing-masing fakultas dalam lingkungan Universitas Negeri Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah telah diutarakan di atas, maka masalah evaluasi dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah proses pembelajaran dosen dan mahasiswa Universitas Negeri Padang? Gambaran tersebut akan dievaluasi dari penilaian mahasiswa terhadap dosen yang membelajarkan. Aspek-aspek yang dinilai mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan pengawasan pembelajaran.

E. Tujuan

Evaluasi pembelajaran dosen dan mahasiswa pada masing-masing jurusan atau program studi dalam lingkungan Universitas Negeri Padang ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran dosen dan mahasiswa yang dilaksanakan oleh staf pengajar terhadap mahasiswa pada masing-masing program studi dalam lingkungan Universitas Negeri Padang. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui kekuatan dan kelemahan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dosen dan mahasiswa sebagai langkah awal pengendalian mutu pembelajaran secara berkelanjutan pada Universitas Negeri Padang.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Beberapa Konsep Dasar Tentang Belajar

Konsep pembelajaran dosen dan mahasiswa manapun yang dianut dosen akan mewarnai pola pembelajaran yang diaplikasinya dalam proses pembelajaran. Para ahli yang tergolong ke dalam “*Mental Discipline*”, terutama dari aliran *faculty psychology* berpendapat bahwa: “*Learning is a matter of strengthening or disciplining, the faculties of the mind which combined to produce intelligent behavior* (Bigge, 1982: 24). Kelompok ini menekankan bahwa belajar itu merupakan suatu keadaan memperkuat atau menjadikan lebih kuat atau menjadikan lebih disiplin/patuh daya-daya jiwa, sehingga menghasilkan tingkah laku yang inteligen (bertindak cepat dan tepat).

Kelompok *Classical Humanisme* mengatakan tentang belajar sebagai berikut: “*Learning was regarded as a proccess of firm self discipline, consisting of harmonies development of all of a person’s inherent powars so that no one faculty was overdeveloped the expense of others* (Bigge, 1982: 28). Kelompok ini menekankan bahwa belajar itu merupakan suatu keadaan memperkuat atau menjadikan lebih kuat atau menjadikan lebih disiplin/patuh daya-daya jiwa, sehingga menghasilkan tingkah laku yang inteligen (bertindak cepat dan tepat).

Walaupun kelompok *Classical Humanisme* masih merupakan bagian dari famili *mental discipline*, namun karena pandangan mereka tentang mahasiswa (mahasiswa) “netral aktif”, maka mereka lebih menekankan pada proses memperkuat/memperteguh maupun membentuk *self discipline*, yang merupakan

perkembangan yang harmonis dalam kekuatan yang ada pada diri seseorang sehingga tidak ada perkembangan salah satu kekuatan lebih dari yang lain.

Disamping itu, kelompok S – R famili mengatakan bahwa belajar merupakan suatu proses sistematis dalam pembentukan hubungan mekanis antara stimulus dan respon dalam diri individu. Hubungan itu dapat diciptakan melalui stimulus alamiah, *reinforcement*, ulangan maupun hadiah lain. Konsep tersebut menunjukkan bahwa yang sangat menentukan dalam proses belajar adalah tenaga yang datang dari luar dan mahasiswa dianggap sebagai neutral pasif. Pendapat ini kemudian diperkuat oleh kelompok *Operant Conditioning* yang menyatakan :”*Learning is a more or less permanent change of behavior that occurs as a result conditioning* (Bigge, 1982: 89). Kelompok ini menekankan bahwa belajar itu merupakan perubahan tingkah laku yang bersifat permanent.

Perubahan itu terjadi sebagai hasil *conditioning* (suatu kondisi yang memungkinkan atau bentuk belajar yang memungkinkan individu memberikan respon terhadap suatu perangsang yang sebelumnya tidak menimbulkan respon itu). Beberapa pendapat lain yang datang dari kelompok *Cognitive theory* atau *Eclected theory* adalah sebagai berikut :

- 1) *Learning is the process by which an activity originates or is changed through reacting to an encountered situation provided that the characteristics of the change in activity can not be explained on the basis of native response tendencies, maturation, or gemporary states of the organisme (e.q. fatigue drug atc).*

2) Menurut Gagne

Learning is a change in human disposition or capability, which persists over a period of time, and which is not simply ascribable to process of growth.

3) Bigge mengatakan :

Learning is contrast with maturation, is a change in living individual which is not heralded by genetic inheritance. It may be a change in insight, behavior, perception, or motivation, or a combination of these.

4) Kimble and Garmeny berpendapat :

Learning is relatively permanent change in a behavior tendency that occurs as a result of reinforced practice.

5) Morgan mengatakan hakekat belajar itu :

(a) learning as a process,

(b) the acquisition of knowledge and skills

(c) a change in behavior, and

(d) self activity

6) W. K. Estes mengata pula :

Learning always refers to some systematic change in behavior or behavioral disposition that occurs as a consequence of experience in some specified situation (Bigge, 1982: 2).

Dari berbagai pendapat yang telah diutarakan, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan :

1) Suatu proses sistematis yang berlangsung dalam periode tertentu.

2) Menimbulkan perubahan dalam disposisi manusia yang menampakkan diri pada tingkah laku atau perubahan pada tingkah laku.

- 3) Perubahan itu dapat berupa penguasaan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap.
- 4) Perubahan itu bersifat relatif permanent.
- 5) Bukan karena pertumbuhan atau *maturation* ataupun oleh karena obat, kelelahan.
- 6) Hasil dari latihan dan pengalaman.

Dalam kegiatan pembelajaran, mahasiswa merupakan fokus atau subjek belajar (*student centered learning*). Dia akan menentukan seberapa jauh keterlibatan dirinya dalam kegiatan pembelajaran; ia akan berbuat secara aktif, kreatif, dan responsif ataukah akan menyerah dan menerima “nasib” atau takdir tanpa berusaha? Keterpaduan dan dukungan secara optimal dari dalam diri mahasiswa dengan aspek psikologis dan fisiknya, ditopang oleh sentuhan-sentuhan paedagogis dan teknologis dari staf pengajar/dosen serta diikuti dengan fasilitas dan *equipment* penunjang kegiatan pembelajaran akan mendorong terciptanya pembelajaran dan kegiatan belajar yang efektif dan bermakna.

B. Fungsi Belajar dan Pembelajaran

Tuntutan zaman terus berubah dengan cepat. Ilmu dan teknologi terus maju, tetapi individu tetap harus berjuang dan berani serta berusaha untuk mengatasinya. Pembelajaran dengan cara sederhana harus ditingkatkan. Dosen secara moral bertanggung jawab untuk membantu orang tua dalam pembelajaran mahasiswanya sesuai dengan kebutuhan perkembangan ilmu dan teknologi serta lingkungannya.

Dosen merupakan tenaga penggerak, pengorganisir atau pengatur atau memfasitasi mahasiswa dalam lingkungan pembelajaran. Peranan itu akan tercipta kalau staf pengajar/dosen mampu menyusun rancangan pembelajaran yang tepat, mengelola dan mengorganisasikan kelas, memahami mahasiswa, memilih strategi yang efektif dan efisien, melakukan interaksi pembelajaran serta menilai hasil belajar. Yang tidak kalah pentingnya adalah tingkat pemahaman atau kemampuan dosen tentang materi yang dibelajarkannya, baik dilihat dari segi keluasaan maupun kedalamannya. Dosen betul-betul profesional dibidangnya, berpengetahuan luas, memahami lingkungan yang terus berubah serta responsif terhadap keadaan itu. Oleh karena itu, dosen hendaklah mempunyai bermacam-macam keterampilan antara lain :

- a. Menyusun perencanaan pembelajaran dengan perencanaan dan tujuan yang jelas, terarah dan terinci.
- b. Dosen mampu melaksanakan pembelajaran :
 - 1) Memasuki kelas memasuki dengan tertib dan santun
 - 2) Memusatkan perhatian siswa
 - 3) Mampu memotivasi mahasiswa dalam belajar
 - 4) Memahami dan terampil cara bertanya yang tepat
 - 5) Menggunakan strategi pembelajaran PAIKEM dengan baik
 - 6) Menyampaikan materi secara terstruktur
 - 7) Menerapkan model pembelajaran bervariasi dengan memperhatikan mahasiswa, materi dan fasilitas dan lingkungan belajar
 - 8) Menerapkan model pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa
 - 9) Terampil dalam melakukan komunikasi antar dan inter pribadi

- 10) Trampil dalam mengelola kelas
- 11) Menyajikan pelajaran dengan tepat
- 12) Trampil membaca situasi dan keadaan mahasiswa
- 13) Trampil dan mampu mengembangkan cara berpikir mahasiswa
- 14) Dosen mampu mengendalikan diri dan berpenampilan menarik

c. Menilai hasil belajar

- 1) Dosen tranparan dalam menilai
- 2) Adil dan objektif dalam menilai
- 3) Terbuka dalam menilai
- 4) Tranparan terhadap terhasil penilaian
- 5) Menilai hasil belajar secara komprehensif/menyeluruh

Sehingga fungsi dosen melalui proses pembelajaran dosen dan mahasiswa adalah mengembangkan keseluruhan aspek kedirian mahasiswa yang belajar.

Aspek-aspek kedirian tersebut, adalah sebagai berikut:

- a. *Hand* = tangan/kaki terampil
- b. *Head* = kepala (pengetahuan, penalaran daya berpikir serta keterampilan berpikir)
- c. *Health* = kesehatan (perkembangan fisik/jasmani)
- d. *Heart* = hati (pembentukan kata hati, kepribadian maupun sikap)

Dalam penciptaan lingkungan belajar yang menarik dan menantang, dosen/staf pegajar hendaklah memperhatikan keadaan mahasiswa, baik dilihat dari aspek psikologik maupun keadaan fisiknya. Mahasiswa bukan lagi harus duduk, diam, dan mendengarkan segala sesuatu yang akan dicurahkan dosen,

melainkan individu yang aktif, kreatif dan interaktif, serta berperan dalam setiap kegiatan pembelajaran.

C. Ciri Pembelajaran yang Baik

1. Pembelajaran yang baik berdasarkan persiapan yang baik

Persiapan adalah faktor utama dalam pembelajaran. Seorang mahasiswa sebelum pembelajaran terlebih dahulu mempersiapkan diri bagaimana ia harus bersikap dan bertindak waktu pembelajaran. Ia harus melatih dan bertindak waktu pembelajaran. Ia harus melatih diri dengan sebaik-baiknya. Mahasiswa harus menguasai situasi dan kondisi akan kelasnya; ia harus menyediakan media pembelajaran /alat peraga (*visual aid*) secukupnya dan mengesampingkan benda-benda yang akan mengganggu kelancaran pembelajaran. Disamping persiapan seperti di atas yang tidak kalah pentingnya ialah persiapan batin dan kemauan keras dosen mahasiswa dalam membelajarkan.

2. Pembelajaran yang baik bersifat dinamis dan progressif.

Pembelajaran yang baik bersifat menumbuh semangat mahasiswa, bukan sebaliknya. Mahasiswa dilahirkan suka bergerak, ingin maju dan ingin tahu serta kreatif. Oleh karena itu adalah tidaklah wajar apabila dosen puas dengan hasil yang bersifat statis yang dicapai mahasiswanya. Pembelajaran yang baik harus bersifat dinamis disesuaikan dengan perkembangan dan kemajuan ilmu dan teknologi, secara implisit dosen harus mengakui bahwa buku pelajaran sudah usang, kurikulum yang kaku adalah menghambat kemajuan.

3. Pembelajaran yang baik tidak kaku.

Mahasiswa yang menganggap dirinya majikan bukanlah mahasiswa yang baik, sebab: Pembelajaran yang baik adalah apabila antara dosen dan mahasiswa terjalin suatu ikatan saling menghargai dan simpatik. Dalam suasana demikian akan lebih senang belajar, bertanya, dan berbuat, akan memungkinkan berlangsungnya pembelajaran dengan baik pula. Mahasiswa akan lebih dapat mengajukan segala persoalannya kepada dosen sebaliknya mahasiswa akan dapat pula lebih memahami kondisi dosen yang membelajarkan.

4. Pembelajaran yang baik bersifat kerjasama.

Hidup bersama rukun dan damai diantara anggota masyarakat adalah ciri bangsa Indonesia. Hal semacam itu seyogianya terdapat pula dalam kelas. Persaingan di antara mahasiswa dalam kelas bukanlah sesuatu buruk, apabila ditujukan untuk kebaikan dan kemajuan mahasiswa belajar, sebaliknya merusak dan mengganggu teman lain dalam belajar memang tidak disarankan. Persaingan antara satu kelompok dengan kelompok lain akan memungkinkan hasil yang lebih baik kalau didasarkan persaingan positif, bukan saling mencela dan menghancurkan. mahasiswa akan lebih aktif, kreatif dan berinisiatif.

5. Pembelajaran yang baik memperhatikan perbedaan individu.

Tidak ada dua orang yang sama atau betul-betul berbeda dari keluarga yang sama. Mahasiswa dilahirkan dengan kondisi yang berbeda serta bakat yang berlainan. Walaupun dibesarkan dalam lingkungan yang sama, namun hasilnya akan tetap berbeda.

Oleh karena itu, apabila mahasiswa menerima pembelajaran dengan pola yang sama sepanjang waktu dalam kegiatan pembelajaran, mereka akan tersiksa

batinnya. Mereka tersiksa karena tidak sesuai dengan minat, kemampuan dan kebutuhannya. Pembelajaran yang baik ialah apabila perbedaan individu mahasiswa tersebut diperhatikan dengan memberikan pembelajaran sesuai dengan kondisi dan situasi masing-masing individu. Hal ini dapat dicapai antara lain dengan pembelajaran kelompok kecil maupun pembelajaran proyek, pengerjaan dengan tugas tambahan, pembelajaran menurut pengelompokan kesanggupan mahasiswa dan lain-lain.

6. Pembelajaran yang baik bersifat membimbing dan memfasilitasi perbuatan belajar.

Dosen yang baik bukanlah seorang otoriter yang memerintah dengan tangan besi, atau penggaris di tangannya, melainkan sebagai seorang pamong yang membimbing atau memfasilitasi pelaksanaan tugas setiap anggotanya. Pembelajaran yang baik akan berlangsung apabila dosen mencoba mendorong agar mahasiswa belajar dengan baik. Keadaan itu akan lebih berarti seandainya dosen mempermudah (*fasilitation*) usaha belajar mahasiswa. Ini berarti juga, dosen mencoba menterjemahkan bahan yang diberikan dengan bahasa dan kemampuan mahasiswa yang dihadapinya. Bahan itu menjadi lebih komunikatif dan informatif kepada mahasiswa yang belajar.

Dosen sewajarnya untuk selalu berada “dekat” mahasiswanya. Mahasiswa mencoba menampilkan dirinya dengan bantuan dosen, bukan sebaliknya, dosen serba menentukan segala sesuatu yang akan dikerjakan mahasiswanya. Keterlibatan mahasiswa dalam menemukan atau mencari sesuatu akan mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar. Ketahuilah keadaan mahasiswa dan pahami keadaan lingkungan. Kemudian

lihatlah tujuan/bahan serta pertautkanlah dengan keadaan mahasiswa dan lingkungan. Baru ditentukan strategi atau metode dan media yang digunakan. Setiap langkah yang dilakukan upayakanlah membimbing mahasiswa sehingga ia belajar.

7. Pembelajaran yang baik memperhatikan kematangan mahasiswa.

Dosen harus menyadari bahwa tidak ada dua orang mahasiswa yang mempunyai kematangan yang bersamaan dalam waktu yang sama. Justru karena itu pada saat tertentu ada mahasiswa yang sangat peka terhadap suatu pelajaran sedangkan mahasiswa lain tidak tertarik pada bahan tersebut. Kematangan ditandai oleh respon yang sangat kuat terhadap sesuatu bahan pelajaran.

Menyadari keadaan yang demikian maka dosen tidaklah baik menyamakan mahasiswa dalam ruangan kuliah. Ada mahasiswa yang cepat persepsinya, tetapi ada pula yang lambat. Ada mahasiswa yang tinggi IQ-nya, tetapi ada pula sedikit di atas normal. Kendatipun dosen terpaksa menggunakan pendekatan klasik, namun perlu juga diperhatikan kematangan tiap mahasiswa sehingga pendekatan yang dipakai sesuai dengan keadaan mahasiswa masing-masing.

8. Pembelajaran yang baik apabila berarti bagi mahasiswa

Sesuatu yang berarti mudah diingat, dilaksanakan maupun dikembangkan, sebaliknya sesuatu yang tidak berarti mudah dilupakan. Demikian ungkapan lama yang masih laku sekarang ini. Mahasiswa akan mudah memahami materi perkuliahan atau bahan yang disajikan apabila bahan itu berarti bagi dirinya. Hal itu ada kaitannya dengan mengerti, atau dengan motivasi maupun perhatian.

Sesuatu yang berarti akan menyentuh diri sendiri, karena adanya kebutuhan dan makna bagi diri sendiri. Rasa senang, rasa aman maupun rasa

memiliki akan muncul kalau mahasiswa melihat sesuatu yang berarti bagi dirinya. Oleh karena itu dosen harus mencoba memberi arti/makna dari bahan yang disajikannya ditinjau dari kepentingan mahasiswa. Memberi arti bukanlah sesuatu yang mudah. Dosen hendaklah mengenal semua latar belakang mahasiswa, terutama sekali latar belakang psikologiknya dan status sosial ekonominya. Dengan memahami keadaan yang demikian dosen akan dapat mengaitkan pembelajaran (proses pembelajaran) dengan kepentingan mahasiswa yang dihadapinya.

9. Pembelajaran yang baik menanamkan pengertian

Ebbinghaus dalam teori kognitif (<http://www.slideshare.net/salamoon/teori-pembelajaran-kognitif>) menyatakan sesuatu yang diingat mudah dilupakan. Kadar lupa itu ditentukan oleh sifat ilmu dan cara pengolahannya. Ilmu yang dlatihkan melalui repetisi (pengulangan) yang tidak berarti, akan lebih cepat dilupakan dari sesuatu berarti bagi mahasiswa atau sesuatu yang sudah dipahaminya (*insight*). Untuk dapat mencapai tingkat pemahaman tertentu maka dosen hendaklah mencoba menampilkan konsep secara utuh dan bukan kata-kata yang tidak menentu.

Dosen tidak perlu diburu waktu melangkah kepada bahan berikutnya, kalau bahan yang terdahulu belum dipahami mahasiswa. Ini bukan pula berarti faktor waktu dihilangkan sama sekali atau sekuen yang ada dalam kurikulum tidak diperhatikan. “Buatlah fondasi yang kuat, kalau mau membangun rumah yang kuat dan mantap”. Penanaman pengertian tentang materi yang diajarkan dapat dilakukan dengan menggunakan bermacam-macam strategi pembelajaran maupun

model pembelajaran, seperti pendekatan *inquiry* maupun *discovery*, dengan memperhatikan selalu tingkat kematangan dan pertumbuhan mahasiswa

10. Pembelajaran yang bersifat menantang (*challenging*) dan menyenangkan (*enjoy*), serta membentuk sikap dan kepribadian.
11. Pembelajaran yang baik bersifat aktif, kreatif, interaktif, inovatif dan menyenangkan.
12. Pembelajaran yang baik menggunakan pendekatan “*multi sensory*”.

Tiap-tiap mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan, mempunyai perbedaan sesuai dengan preposisi yang ada pada mereka. Ada mahasiswa yang mudah memahami sesuatu melalui mata, ada pula yang melalui telinga; tetapi banyak pula melalui motoris. Pemahaman tentang sesuatu sajian akan lebih baik apabila mahasiswa dapat memanfaatkan semua indera yang mereka miliki baik secara langsung maupun tidak langsung. Disamping itu dosen harus pula mengetahui keterbatasan pendengaran, penglihatan maupun motorik mahasiswa sehingga dosen mempertimbangkan dalam membimbing perbuatan belajar.

13. Pembelajaran yang baik, apabila memperhatikan rasa aman (*Security*) serta menanamkan rasa mencintai dan memiliki (*Sense of Belonging*).

Rasa aman pada mahasiswa akan menumbuhkan kemauan, ketegangan dan harga diri dalam proses pembelajaran. Mahasiswa akan terdorong untuk belajar dalam situasi aman, suasana menyenangkan dan rasa memiliki. Sehubungan dengan itu pembelajaran menjadi baik dan efektif apabila dosen dapat membagi-bagi tekanan yang ada pada mahasiswa dan menguranginya dengan melakukan pemecahan masalah. Di samping itu dosen harus berusaha

menghilangkan keraguan mahasiswa tentang peranan mahasiswa dalam kehidupan riil di dalam masyarakat.

Hal itu dapat dilakukan dosen dengan mengelola kelas secara baik, sehingga mahasiswa merasa seperti di rumah mereka sendiri. Dosen membantu mahasiswa dalam menciptakan suasana emosional yang positif dengan mengontrol sikap yang tidak/kurang baik. Suasana keakraban, hubungan yang harmonis, serta sikap positif dan humor yang ditampilkan mahasiswa dapat membantu menciptakan rasa aman pada mahasiswa.

D. Komponen-komponen dalam proses Pembelajaran dosen dan mahasiswa

Pembelajaran tidaklah dapat dipisahkan dari pada pengertian interaksi pembelajaran dosen dan mahasiswa. Dunia pembelajaran bukanlah sesuatu yang kaku terhadap perkembangan ilmu dan teknologi serta perubahan zaman. Pembelajaran di perguruan tinggi merupakan suatu interaksi timbal balik antara dosen dan mahasiswa. Proses pembelajaran dosen dan mahasiswa bersifat mendidik dan berorientasi pada tujuan atau kegiatan serta diorganisir secara terencana, terarah dan terkendali. dan bermakna.

Proses Pembelajaran dosen dan mahasiswa yang bersifat edukatif, hanya akan terjadi kalau semua komponen-komponen dalam proses pembelajaran dosen dan mahasiswa dapat berfungsi dengan baik pula. Perbuatan belajar mahasiswa adalah merupakan hasil dan akibat dari perbuatan pembelajaran dosen yang membimbing perbuatan belajar. Keterlibatan mahasiswa adalah manifestasi dari kemampuan dosen menggerakkan kelas yang dibimbingnya serta pengelolaan kelas yang ada.

1. Tujuan Kegiatan pembelajaran dosen dan mahasiswa

Kegiatan pembelajaran dosen dan mahasiswa adalah tindakan yang bertujuan dan difokuskan pada mahasiswa sebagai subjek dalam perbuatan belajar. Oleh karena itu perumusan tujuan pembelajaran yang tepat akan membantu dalam interaksi pembelajaran dosen dan mahasiswa, serta merupakan salah satu ukuran dalam menilai hasil belajar.

2. Materi/Bahan perkuliahan .

Tujuan adalah yang ingin dicapai, sedangkan bahan pembelajaran adalah isi dari interaksi belajar-pembelajaran. Sehubungan dengan itu, ketepatan dan kesesuaian bahan yang diberikan kepada mahasiswa adalah salah satu komponen yang menentukan keberhasilan dosen dalam mengelola perbuatan belajar-pembelajaran bersama siswa.

3. Dosen

Peranan dan fungsi dosen dalam interaksi belajar dan pembelajaran bukanlah mendominasi situasi belajar, tetapi membimbing, mengorganisir/mengatur maupun mengarahkan tindakan pembelajaran sehingga menyebabkan mahasiswa belajar. Peranan dan fungsi dosen tersebut bukanlah berupa subjek yang menentukan, tetapi lebih banyak berfungsi sebagai :

“ Ing ngarso sung tulodo ”

“ Ing madyo mangun karso ”

“ Tut wuri handayani ”

Kegiatan pembelajaran akan berfungsi dengan baik apabila dosen berperan serta memotivasi dan memfasilitasi perbuatan belajar sehingga mahasiswa aktif, kreatif, interaktif dan berinisiatif.

4. Mahasiswa

Komponen mahasiswa dalam proses belajar adalah sangat urgen. Keberadaannya akan menentukan proses interaksi itu sendiri. Mahasiswa adalah subjek dan dia pulalah yang dipandu dan dikembangkan sehingga bertumbuh secara wajar. Semua perbuatan belajar yang dilakukan dimaksudkan untuk :

- a. pemahaman/penguasaan pengetahuan dan konsep-konsep serta prinsip-prinsip
- b. pembentukan keterampilan dan
- c. pembentukan karakter, nilai, sikap, dan perilaku/perbuatan.

5. Sarana dan fasilitas belajar.

Dalam hal ini sarana mencakup gedung dan ruang kuliah, sedangkan fasilitas berkaitan dengan perlengkapan dalam ruangan tersebut seperti meja, kursi, dan meubelair lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dosen dan mahasiswa.

Komponen sarana dan fasilitas akan menentukan kelangsungan, kelanggengan dan ketepatan proses pembelajaran dosen dan mahasiswa. Jumlah ruang yang terbatas, dengan ukuran yang jauh dari mencukupi akan menghambat proses pembelajaran dosen dan mahasiswa. Ruang kelas yang terbatas, karena ketiadaan ruang dan jumlah mahasiswa yang banyak akan mengganggu kegiatan pembelajaran.

Kenyamanan belajar menjadi terganggu, jumlah jam belajar akan berkurang. Ventilasi ruangan yang tidak baik, menyebabkan putaran angin dalam ruang tidak teratur. Kualitas gedung yang kurang baik, bocor, dinding yang tidak baik, juga akan berpengaruh pada proses pembelajaran, betapapun pandainya

dosen dalam membelajarkan, namun mahasiswa kurang nyaman dalam belajar. Jumlah dan keadaan meubelair belajar yang kurang baik, kursi yang tidak mencukupi dan tidak menyenangkan akan mendorong mahasiswa dalam belajar. Sebaliknya meubilair belajar cukup dan nyaman, akan mendorong dan membantu mahasiswa untuk bersemangat dalam belajar.

6. Sumber belajar dan media pembelajaran.

Sumber belajar adalah salah satu komponen yang akan menentukan efektifitas dan efisiensi interaksi pembelajaran dosen dan mahasiswa. Sumber belajar bukanlah semata-mata media pembelajaran dan bukan pula semata-mata alat pembelajaran, melainkan semua sumber (termasuk nara sumber dan dosen), alat dan media pembelajaran yang menjadi sumber terciptanya proses pembelajaran dosen dan mahasiswa bagi mahasiswa.

Pemilihan sumber belajar yang tepat akan menimbulkan efektifitas proses pembelajaran, karena pembelajaran dosen dan mahasiswa pada hakikinya adalah proses komunikasi dua arah dan multiarah yang membutuhkan dan memanfaatkan alat, media, dan sumber belajar secara efektif dan efisien. Pemilihan alat yang tepat dan serasi dengan tujuan adalah pokok pangkal yang perlu mendapat perhatian dengan serius oleh dosen yang membelajarkan, karena akan dapat membantu dalam berbagai hal, antara lain:

- a. Meningkatkan hasil belajar menjadi lebih berarti, mantap dan bersifat relatif permanent.
- b. Membantu mahasiswa yang kurang daya abstraksinya dalam belajar.
- c. Waktu yang dipakai dalam proses belajar dan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

- d. Kegiatan belajar Pembelajaran menjadi lebih hidup, menarik dan menyenangkan.

Fungsi tersebut baru akan berarti kalau dosen dapat memilih media pembelajaran dengan menggunakan pertimbangan yang tepat.

7. Strategi dan metode pembelajaran

Strategi dalam hal ini adalah merupakan pendekatan yang dipakai dalam interaksi belajar dan pembelajaran, sedangkan metode adalah salah satu cara yang digunakan dalam pendekatan tersebut untuk mencapai tujuan. Pemilihan strategi yang tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan akan memancing interaksi pembelajaran dosen dan mahasiswa yang menarik dan sebaliknya strategi yang kurang mampu mengaktifkan mahasiswa akan melemahkan perbuatan belajar.

8. Lingkungan belajar.

Keadaan di sekitar kelas dan bagaimana keadaan lingkungan pada saat penampilan kegiatan pembelajaran turut serta berpengaruh bagi keberhasilan dan kesuksesan dalam belajar. Lingkungan kelas yang ribut, situasi yang tak tenang, keadaan udara yang panas merupakan salah satu komponen pembelajaran yang perlu diminimalkan dan di atasi sehingga menjadi mendukung perbuatan belajar menjadi lebih baik dan bermakna bagi mahasiswa.

Kegagalan memahami situasi lingkungan, menyebabkan kesalahan dalam memilih strategi dan metode pembelajaran serta akan mengganggu efektifitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran dosen dan mahasiswa.

E. Asesmen Pembelajaran Dosen dan Mahasiswa

Meningkatkan mutu lulusan secara berkelanjutan, merupakan harapan warga masyarakat yang cinta pembelajaran yang berkualitas. Namun tidak dapat pula dipungkiri, sejumlah faktor internal dan eksternal dalam lingkungan sekolah, masyarakat dan orang tua banyak pula yang menelantarkan harapan tersebut. Mutu pembelajaran adalah produk, namun produk itu sendiri adalah proses pembelajaran yang berkesinambungan dan bermakna, dengan memfungsikan semua komponen pembelajaran sesuai dengan fungsinya masing-masing serta didukung oleh sarana dan fasilitas belajar yang cukup dan asesmen yang dilakukan secara berkesinambungan.

Dewasa ini, penilaian proses pembelajaran di lembaga Pendidikan tinggi masih terbatas dilakukan. Apakah dosen sudah membelajarkan menurut yang sesungguhnya sesuai dengan tujuan pembelajaran/ kompetensi, karakteristik mahasiswa, dosen, fasilitas belajar dan media belajar serta lingkungan belajar ataukah dianggap sudah benar; tanpa membandingkan dengan sesungguhnya tingkat pencapaian mahasiswa dengan patokan kompetensi dan atau kemampuan mahasiswa yang sesungguhnya. *Content validity* maupun *curriculair validity* atau *construct validity* sebagai pijakan dasar dalam menyusun kisi-kisi dan butir instrumen asesmen kurang mendapat perhatian.

Rancangan pembelajaran yang manapun dipilih oleh dosen, secara prinsip akan mengikuti pola-pola tertentu. Apakah mengikuti model Joyce & Well, atau Brown dengan BIAS nya (*Brown's Interaction Analysis System*) ataukah Flander dengan FIACnya (*Flander's Interaction Analysis Categories*) ataukah akan disusun rancangan tersendiri. Pada setiap model ada benang merah yang perlu

mendapat perhatian oleh dosen dalam pelaksanaan kegiatan sesuai tujuan pembelajaran.

Dalam Evaluasi Pembelajaran dosen dan mahasiswa diarahkan pada penilaian/asesmen perencanaan pembelajaran, asesmen/penilaian pelaksanaan pembelajaran serta asesmen/penilaian hasil belajar.

BAB III METODOLOGI

A. Jenis

Evaluasi pembelajaran dosen dan mahasiswa yang dilakukan pada masing-masing fakultas dalam lingkungan Universitas Negeri Padang, menggunakan tipe penelitian deskriptif kuantitatif. Peneliti ingin menilai bagaimanakah gambaran proses belajar dan pembelajaran yang dilakukan dosen dari sisi pandangan mahasiswa yang dibelajarkan. Dan juga respon mahasiswa atas pelayanan akademik dan kemahasiswaan. Apakah sudah sangat baik, baik, cukup ataukah masih kurang sama sekali.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian pada Fakultas Se-lingkungan Universitas Negeri Padang, perkuliahan semester Januari - Juni 2018.

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah mahasiswa UNP Padang, yang berjumlah 34.513 orang yang tersebar pada pada 9 Fakultas dan 1 UPP. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik pengisian angket secara online dengan kemungkinan sampel bisa lebih banyak.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah model Skala Likert, dengan lima (5) alternatif pilihan. Aspek-aspek yang dievaluasi mencakup tiga aspek, yaitu: (1) perencanaan pembelajaran, (2) pelaksanaan pembelajaran, dan (3) penilaian hasil belajar. Sedangkan data tentang pengawasan pembelajaran dikumpulkan berdasarkan bukti fisik tiap kali perkuliahan yang telah ditandatangani oleh ketua program studi.

Instrumen sebelum digunakan telah divalidasi oleh tiga orang pakar evaluasi pendidikan dan telah dinyatakan valid untuk digunakan dalam penelitian evaluasi pembelajaran dosen dan mahasiswa.

E. Teknik dan Analisis Data

Data dan informasi yang diperoleh atau telah dikumpulkan dan dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan penelitian evaluasi pembelajaran dosen dan mahasiswa. Diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif, menggunakan persentase jawaban dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang akan dicari

F = Frekuensi atau Jumlah Skor

N = Jumlah responden

Untuk mengklasifikasikannya, :

5 = Sangat Memuaskan

4 = Memuaskan

3 = Cukup Memuaskan

2 = Kurang Memuaskan

1 = Tidak memuaskan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Evaluasi Pembelajaran

Hasil evaluasi tentang persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen selingkungan Universitas Negeri Padang (UNP) meliputi persepsi mahasiswa terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Hasil penelitian ini didapatkan melalui data dikumpulkan selama 1 (satu) semester, yaitu semester Januari – Juni 2018.

Data yang dikumpulkan tentang pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen UNP ini menggunakan total sampling dalam masa 1(satu) semester. Data diperoleh dengan menggunakan angket. Angketdiberikan kepada 27.036 orang mahasiswa pada semester Januari – Juni 2018.Partisipan mahasiswa berjumlah 27.036 orang mahasiswa dan yang selesai mengisi 99.33% (26.854 orang mahasiswa) dari total partisipan. Oleh karena itu, tingkat patisipasi responden dalam penelitian ini adalah **sangat tinggi**.

Hasil pengumpulan data tingkat partisipasi mahasiswa terhadap pembelajaran yang dilakukan dosen UNP pada semester Januari – Juni 2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

1. FAKULTAS BAHAA DAN SENI (FBS)

Data hasil evaluasi pembelajaran semester Januari-Juni 2018 Fakultas Bahasa dan seni terdiri dari 15 program studi, dari hasil evaluasi tersebut dapat diuraikan dalam bentuk tabel di bahwa ini:

Tabel 4.1 Hasil Evaluasi Pembelajaran Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Semester Januari – Juni 2018

No	Nama Prodi	Kegiatan Awal Pembelajaran			Pelaksanaan Pembelajaran			Penilaian Hasil Pbm		
		Rerata	%	Kriteria	Rerata	%	Kriteria	Rerata	%	Kriteria
1	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1)	4.36	87%	Sangat Memuaskan	4.31	86%	Sangat memuaskan	4.27	85%	Sangat memuaskan
2	Sastra Indonesia (S1)	4.36	87%	Sangat Memuaskan	4.29	86%	Sangat memuaskan	4.27	85%	Sangat memuaskan
3	Pendidikan Bahasa Inggris (S1)	4.24	85%	Sangat Memuaskan	4.19	84%	Sangat memuaskan	4.16	83%	Sangat memuaskan
4	Bahasa dan Sastra Inggris (S1)	4.2	84%	Sangat Memuaskan	4.15	83%	Sangat memuaskan	4.15	83%	Sangat memuaskan
5	Pendidikan Seni Rupa (S1)	4.31	86%	Sangat Memuaskan	4.21	84%	Sangat memuaskan	4.23	85%	Sangat memuaskan
6	Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik (S1)	4.3	86%	Sangat Memuaskan	4.23	85%	Sangat memuaskan	4.24	85%	Sangat memuaskan
7	Informasi, Perpustakaan dan Kearsipan (D III)	4.36	87%	Sangat Memuaskan	4.29	86%	Sangat memuaskan	4.28	86%	Sangat memuaskan
8	Desain Komunikasi Visual (S1)	4.18	84%	Sangat Memuaskan	4.12	82%	Sangat memuaskan	4.13	83%	Sangat memuaskan
9	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S2)	4.41	88%	Sangat Memuaskan	4.35	87%	Sangat memuaskan	4.26	85%	Sangat memuaskan
10	Pendidikan Bahasa Inggris (S2)	4.31	86%	Sangat Memuaskan	4.23	85%	Sangat memuaskan	4.14	83%	Sangat memuaskan
11	Pendidikan Bahasa Jepang (S1)	4.33	87%	Sangat Memuaskan	4.32	86%	Sangat memuaskan	4.31	86%	Sangat memuaskan

No	Nama Prodi	Kegiatan Awal Pembelajaran			Pelaksanaan Pembelajaran			Penilaian Hasil Pbm		
		Rerata	%	Kriteria	Rerata	%	Kriteria	Rerata	%	Kriteria
12	Pendidikan Musik (S1)	4.3	86%	Sangat Memuaskan	4.25	85%	Sangat memuaskan	4.26	85%	Sangat memuaskan
13	Perpustakaan dan Ilmu Informasi (S1)	4.22	84%	Sangat Memuaskan	4.15	83%	Sangat memuaskan	4.14	83%	Sangat memuaskan
14	Ilmu Keguruan Bahasa (S3)	4.74	95%	Sangat Memuaskan	4.63	93%	Sangat memuaskan	4.65	93%	Sangat memuaskan
15	Pendidikan Tari (S1)	4.06	81%	Sangat Memuaskan	3.89	78%	Memuaskan	3.94	79%	Memuaskan
	Rata-rata	4.31	86%	Sangat Memuaskan	4.24	85%	Sangat Memuaskan	4.23	85%	Sangat memuaskan

Lebih lanjut data yang diperoleh dari mahasiswa FBS UNP tersebut diolah dengan menghitung rata-rata dan presentase persepsi mahasiswa terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan dosen FBS UNP dan lebih lanjut ditetapkan kriteria untuk menentukan kualitas dari masing-masing jurusan/prodi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Hasil pengolahan data persepsi mahasiswa tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen FBS UNP meliputi persepsi terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran akan dijelaskan pada tabel berikut ini.

1. Kegiatan awal pembelajaran untuk FBS paling tinggi rata-ratanya diperoleh oleh program studi Ilmu Keguruan Bahasa (S3) 95% (Sangat memuaskan), paling rendah kegiatan awal pada program studi Pendidikan Tari (S1) 81% (memuaskan), adapun rata-rata kegiatan awal dari 15 program studi adalah 86%.

2. Pelaksanaan Pembelajaran untuk FBS paling tinggi rata-rata nya diperoleh oleh program studi Ilmu Keguruan Bahasa (S3) 91% (Sangat memuaskan), dan paling rendah ada pada program studi Seni Tari 78% (Memuaskan), rata-rata program studi di FBS untuk pelaksanaan pembelajaran adalah 85%.
3. Penilaian Hasil Pembelajaran FBS yang paling tinggi rata-rata nya adalah masih program studi Ilmu Keguruan Bahasa (S3) 93% (Sangat Memuaskan), dan paling rendah adalah Program studi Seni Tari 79% (memuaskan)

Hasil evaluasi pembelajaran di Fakultas Bahasa dan Seni perlu dianalisis lebih dalam oleh pimpina Fakultas dan pimpinan program studi, apa yang menjadi penyebab program studi Ilmu Keguruan Bahasa pada persiapan mencapai 95% namun pada pelaksanaan dan penilaian menurun menjadi 93%.

Perlu dianalisis mendalam oleh pimpinan Fakultas Bahasa dan Seni dan Ketua Program studi Seni Tari (S1) mendapatkan penilaian paling rendah, untuk kegiatan awal 81% dan pada pelaksanaan menurun menjadi 78% dan pada penilaian pembelajaran 79%.

Hasil evaluasi secara keseluruhan 15 program studi yang ada pada FBS rata-rata kegiatan awal 86% kemudian menurun pada pelaksanaan pembelajaran menjadi 85% dan pada penilaian 85%.

2. FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN (FIK)

Data hasil evaluasi pembelajaran semester Januari-Juni 2018 Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) terdiri dari 4 program studi, dari hasil evaluasi tersebut dapat diuraikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Hasil Evaluasi Pembelajaran Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Semester Januari – Juni 2018

No	Nama Prodi	Kegiatan Awal Pembelajaran			Pelaksanaan Pembelajaran			Penilaian Hasil Pbm		
		Rerata	%	Kriteria	Rerata	%	Kriteria	Rerata	%	Kriteria
1	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (S1)	4.34	87%	Sangat memuaskan	4.29	86%	Sangat memuaskan	4.29	86%	sangat memuaskan
2	Pendidikan Kepelatihan Olahraga (S1)	4.35	87%	Sangat memuaskan	4.28	86%	Sangat memuaskan	4.29	86%	sangat memuaskan
3	Ilmu Keolahragaan (S1)	4.35	87%	Sangat memuaskan	4.29	86%	Sangat memuaskan	4.29	86%	sangat memuaskan
4	Pendidikan Olahraga (S2)	4.4	88%	Sangat memuaskan	4.34	87%	Sangat memuaskan	4.34	87%	sangat memuaskan
Rata-rata		4.36	87%	Sangat memuaskan	4.3	86%	Sangat memuaskan	4.3025	86%	sangat memuaskan

Lebih lanjut data yang diperoleh dari mahasiswa FIK UNP tersebut diolah dengan menghitung rata-rata dan presentase persepsi mahasiswa terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan dosen FIK UNP dan lebih lanjut ditetapkan kriteria untuk menentukan kualitas dari masing-masing jurusan/prodi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Hasil pengolahan data persepsi mahasiswa tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen FIK UNP meliputi persepsi terhadap

perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran akan dijelaskan pada tabel berikut ini.

1. Kegiatan awal pembelajaran untuk FIK paling tinggi rata-ratanya diperoleh oleh program studi Pendidikan Olahraga (S2) 88% (Sangat memuaskan), adapun rata-rata kegiatan awal dari program studi yang lain , yaitu Pendidikan Jasmani, kesehatan dan rekreasi (S1), Pendidikan Kepaltihan Olahraga (S1), dan Ilmu Keolahragaan (S1) adalah 87% (Sangat memuaskan).
2. Pelaksanaan Pembelajaran untuk FIK paling tinggi rata-ratanya diperoleh oleh program studi Pendidikan Olahraga (S2) 87% (Sangat memuaskan), adapun rata-rata kegiatan awal dari program studi yang lain , yaitu Pendidikan Jasmani, kesehatan dan rekreasi (S1), Pendidikan Kepaltihan Olahraga (S1), dan Ilmu Keolahragaan (S1) adalah 86% (Sangat memuaskan).
3. Penilaian Hasil Pembelajaran FIK paling tinggi rata-ratanya diperoleh oleh program studi Pendidikan Olahraga (S2) 87% (Sangat memuaskan), adapun rata-rata penilaian hasil pembelajaran dari program studi yang lain, yaitu Pendidikan Jasmani, kesehatan dan rekreasi (S1), Pendidikan Kepaltihan Olahraga (S1), dan Ilmu Keolahragaan (S1) adalah 86% (Sangat memuaskan).

Hasil evaluasi pembelajaran di Fakultas Ilmu Keolahragaan perlu dianalisis lebih dalam oleh pimpina Fakultas dan pimpinan program studi, apa yang menjadi penyebab program studi Pendidikan Olahraga (S2) pada persiapan

pembelajaran mencapai 87% namun pada pelaksanaan dan penilaian menurun menjadi 86%.

Perlu dianalisis mendalam oleh pimpinan FIK paling tinggi rata-ratanya diperoleh oleh program studi Pendidikan Olahraga (S2) 88% (Sangat memuaskan), adapun rata-rata kegiatan awal dari program studi yang lain, yaitu Pendidikan Jasmani, kesehatan dan rekreasi (S1), Pendidikan Keahlian Olahraga (S1), dan Ilmu Keolahragaan (S1) adalah 87% (Sangat memuaskan).

Hasil evaluasi secara keseluruhan 4 program studi yang ada pada FIK rata-rata kegiatan awal 87% kemudian menurun pada pelaksanaan pembelajaran menjadi 86% dan pada penilaian 86%.

4. FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (FMIPA)

Data hasil evaluasi pembelajaran semester Januari-Juni 2018 Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam terdiri dari 15 program studi, dari hasil evaluasi tersebut dapat diuraikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Hasil Evaluasi Pembelajaran Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Semester Januari – Juni 2018

No	Nama Prodi	Kegiatan Awal Pembelajaran			Pelaksanaan Pembelajaran			Penilaian Hasil Pbm		
		Rerata	%	Kriteria	Rerata	%	Kriteria	Rerata	%	Kriteria
1	Pendidikan Matematika (S1)	4.34	87%	Sangat memuaskan	4.31	86%	Sangat memuaskan	4.26	85%	Sangat memuaskan
2	Matematika (S1)	4.3	86%	Sangat memuaskan	4.24	85%	Sangat memuaskan	4.2	84%	Sangat memuaskan
3	Pendidikan Biologi (S1)	4.38	88%	Sangat memuaskan	4.33	87%	Sangat memuaskan	4.3	86%	Sangat memuaskan

No	Nama Prodi	Kegiatan Awal Pembelajaran			Pelaksanaan Pembelajaran			Penilaian Hasil Pbm		
		Rerata	%	Kriteria	Rerata	%	Kriteria	Rerata	%	Kriteria
4	Biologi (S1)	4.27	85%	Sangat memuaskan	4.24	85%	Sangat memuaskan	4.21	84%	Sangat memuaskan
5	Pendidikan Fisika (S1)	4.28	86%	Sangat memuaskan	4.22	84%	Sangat memuaskan	4.2	84%	Sangat memuaskan
6	Fisika (S1)	4.25	85%	Sangat memuaskan	4.19	84%	Sangat memuaskan	4.19	84%	Sangat memuaskan
7	Pendidikan Kimia (S1)	4.24	85%	Sangat memuaskan	4.2	84%	Sangat memuaskan	4.17	83%	Sangat memuaskan
8	Kimia (S1)	4.23	85%	Sangat memuaskan	4.19	84%	Sangat memuaskan	4.16	83%	Sangat memuaskan
9	Statistika (D III)	4.24	85%	Sangat memuaskan	4.21	84%	Sangat memuaskan	4.2	84%	Sangat memuaskan
10	Pendidikan Fisika (S2)	4.27	85%	Sangat memuaskan	4.18	84%	Sangat memuaskan	4.17	83%	Sangat memuaskan
11	Pendidikan Kimia (S2)	4.13	83%	Sangat memuaskan	4.13	83%	Sangat memuaskan	4.05	81%	Sangat memuaskan
12	Pendidikan Biologi (S2)	4.42	88%	Sangat memuaskan	4.27	85%	Sangat memuaskan	4.16	83%	Sangat memuaskan
13	Pendidikan Matematika (S2)	4.31	86%	Sangat memuaskan	4.27	85%	Sangat memuaskan	4.27	85%	Sangat memuaskan
14	Fisika (S2)	4.65	93%	Sangat memuaskan	4.68	94%	Sangat memuaskan	4.75	95%	Sangat memuaskan
15	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (S1)	4.31	86%	Sangat memuaskan	4.26	85%	Sangat memuaskan	4.23	85%	Sangat memuaskan
Rata-rata		4.31	86%	Sangat memuaskan	4.26	85%	Sangat memuaskan	4.23	85%	Sangat memuaskan

Lebih lanjut data yang diperoleh dari mahasiswa FMIPA UNP tersebut diolah dengan menghitung rata-rata dan presentase persepsi mahasiswa terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan dosen FMIPA UNP dan lebih lanjut ditetapkan kriteria untuk menentukan kualitas layanan dari masing-masing jurusan/prodi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Hasil pengolahan data persepsi mahasiswa tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen FMIPA UNP meliputi persepsi terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran akan dijelaskan pada tabel berikut ini.

1. Kegiatan awal pembelajaran untuk FMIPA paling tinggi rata-ratanya diperoleh oleh program studi Fisika (S2) 93% (Sangat memuaskan), paling rendah kegiatan awal pada program studi Pendidikan Kimia (S2) 83% (sangat memuaskan), adapun rata-rata kegiatan awal dari 15 program studi adalah 86%.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk FMIPA paling tinggi rata-ratanya diperoleh oleh program studi Fisika (S2) 94% (Sangat memuaskan), paling rendah kegiatan awal pada program studi Pendidikan Kimia (S2) 83% (sangat memuaskan), adapun rata-rata kegiatan awal dari 15 program studi adalah 85%.
3. Penilaian pembelajaran untuk FMIPA paling tinggi rata-ratanya diperoleh oleh program studi Fisika (S2) 95% (Sangat memuaskan), paling rendah penilaian hasil pembelajaran pada program studi Pendidikan Kimia (S2)

81% (sangat memuaskan), adapun rata-rata penilaian hasil pembelajaran dari 15 program studi adalah 85%.

Hasil evaluasi pembelajaran di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam perlu dianalisis lebih dalam oleh pimpinan Fakultas dan pimpinan program studi, apa yang menjadi penyebab program studi Fisika (S2) pada persiapan mencapai 93% pada pelaksanaan naik menjadi 94% dan pada penilaian naik menjadi 95%. Ada trend yang bagus di program studi Fisika (S2), dapat dijadikan sebagai acuan bagi program studi yang ada di FMIPA.

Perlu dianalisis mendalam oleh pimpinan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dan Ketua Program studi Kimia (S2) mendapatkan penilaian paling rendah, untuk kegiatan awal 83% dan pada pelaksanaan tetap 83 % dan pada penilaian pembelajaran menurun menjadi 81%. Pendalaman yang perlu dilakukan oleh pimpinan adalah apa yang menjadi pemicu menurunnya penilaian di Kima (S2).

Hasil evaluasi secara keseluruhan 15 program studi yang ada pada FMIPA rata-rata kegiatan awal 86% kemudian menurun pada pelaksanaan pembelajaran menjadi 85% dan pada penilaian 85%.

4. FAKULTAS TEKNIK (FT)

Data hasil evaluasi pembelajaran semester Januari-Juni 2018 Fakultas Teknik terdiri dari 24 program studi, dari hasil evaluasi tersebut dapat diuraikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Hasil Evaluasi Pembelajaran Fakultas Teknik (FT) Semester Januari
– Juni 2018

No	Nama Prodi	Kegiatan Awal Pembelajaran			Pelaksanaan Pembelajaran			Penilaian Hasil Pbm		
		Rerata	%	Kriteria	Rerata	%	Kriteria	Rerata	%	Kriteria
1	Pendidikan Teknik Bangunan (S1)	4.3	86%	Sangat memuaskan	4.24	85%	Sangat memuaskan	4.24	85%	Sangat memuaskan
2	Teknik Sipil dan Bangunan (D III)	4.29	86%	Sangat memuaskan	4.2	84%	Sangat memuaskan	4.19	84%	Sangat memuaskan
3	Pendidikan Teknik Elektro (S1)	4.25	85%	Sangat memuaskan	4.19	84%	Sangat memuaskan	4.17	83%	Sangat memuaskan
4	Teknik Listrik (D III)	4.14	83%	Sangat memuaskan	4.1	82%	Sangat memuaskan	4.11	82%	Sangat memuaskan
5	Pendidikan Teknik Elektronika (S1)	4.27	85%	Sangat memuaskan	4.16	83%	Sangat memuaskan	4.16	83%	Sangat memuaskan
6	Teknik Elektronika (D III)	4.31	86%	Sangat memuaskan	4.24	85%	Sangat memuaskan	4.25	85%	Sangat memuaskan
7	Pendidikan Teknik Mesin (S1)	4.34	87%	Sangat memuaskan	4.29	86%	Sangat memuaskan	4.3	86%	Sangat memuaskan
8	Teknik Mesin (D III)	4.29	86%	Sangat memuaskan	4.23	85%	Sangat memuaskan	4.23	85%	Sangat memuaskan
9	Pendidikan Teknik Otomotif (S1)	4.28	86%	Sangat memuaskan	4.22	84%	Sangat memuaskan	4.23	85%	Sangat memuaskan
10	Teknik Otomotif (D III)	4.29	86%	Sangat memuaskan	4.24	85%	Sangat memuaskan	4.24	85%	Sangat memuaskan

No	Nama Prodi	Kegiatan Awal Pembelajaran			Pelaksanaan Pembelajaran			Penilaian Hasil Pbm		
		Rerata	%	Kriteria	Rerata	%	Kriteria	Rerata	%	Kriteria
11	Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer (S1)	4.29	86%	Sangat memuaskan	4.22	84%	Sangat memuaskan	4.2	84%	Sangat memuaskan
12	Teknik Pertambangan (D III)	4.26	85%	Sangat memuaskan	4.2	84%	Sangat memuaskan	4.19	84%	Sangat memuaskan
13	Teknik Elektro Industri (D IV)	4.11	82%	Sangat memuaskan	4.05	81%	Sangat memuaskan	4.05	81%	Sangat memuaskan
14	Teknik Pertambangan (S1)	4.19	84%	Sangat memuaskan	4.13	83%	Sangat memuaskan	4.12	82%	Sangat memuaskan
15	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (S2)	4.38	88%	Sangat memuaskan	4.34	87%	Sangat memuaskan	4.28	86%	Sangat memuaskan
16	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (S3)	4.61	92%	Sangat memuaskan	4.59	92%	Sangat memuaskan	4.53	91%	Sangat memuaskan
17	Teknik Pertambangan (D II)	4.25	85%	Sangat memuaskan	4.19	84%	Sangat memuaskan	4.21	84%	Sangat memuaskan
18	Teknik Otomotif (D II)	4.02	80%	Memuaskan	3.98	80%	Memuaskan	3.99	80%	memuaskan
19	Teknik Elektronika Kampus Kab Pariaman (D II)	4.21	84%	Sangat memuaskan	4.15	83%	Sangat memuaskan	4.15	83%	Sangat memuaskan
20	Teknik Otomotif Kampus Kab. Lahat (D II)	2.64	53%	Cukup Memuaskan	2.66	53%	Cukup	2.71	54%	Cukup memuaskan
21	Teknik Elektro Kampus Kab. Lahat (D II)	4.22	84%	Sangat memuaskan	4.16	83%	Sangat memuaskan	4.13	83%	Sangat memuaskan

No	Nama Prodi	Kegiatan Awal Pembelajaran			Pelaksanaan Pembelajaran			Penilaian Hasil Pbm		
		Rerata	%	Kriteria	Rerata	%	Kriteria	Rerata	%	Kriteria
22	Teknik Otomotif K. Kota Sawahlunto (D II)	4.18	84%	Sangat memuaskan	4.08	82%	Sangat memuaskan	4.13	83%	Sangat memuaskan
23	Teknik Pertambangan di K. Kota Sawahlunto (D II)	3.87	77%	Memuaskan	3.87	77%	Memuaskan	3.85	77%	memuaskan
24	Teknik Sipil (S1)	4.24	85%	Sangat memuaskan	4.15	83%	Sangat memuaskan	4.13	83%	Sangat memuaskan
Rata-rata		4.18	84%	Sangat memuaskan	4.12	82%	Sangat memuaskan	4.12	82%	Sangat memuaskan

Lebih lanjut data yang diperoleh dari mahasiswa FT UNP tersebut diolah dengan menghitung rata-rata dan presentase persepsi mahasiswa terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan dosen FT UNP dan lebih lanjut ditetapkan kriteria untuk menentukan kualitas layanan dari masing-masing jurusan/prodi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Hasil pengolahan data persepsi mahasiswa tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen FT UNP meliputi persepsi terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran akan dijelaskan pada tabel berikut ini.

1. Kegiatan awal pembelajaran untuk FT paling tinggi rata-ratanya diperoleh oleh program studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (S3) 92% (Sangat memuaskan), paling rendah kegiatan awal pada program studi Teknik

Otomotif Kampus Kab. Lahat (DII) 53% (cukup memuaskan), adapun rata-rata kegiatan awal dari 24 program studi adalah 84%.

2. Pelaksanaan pembelajaran untuk FT paling tinggi rata-ratanya diperoleh oleh program studi Pendidikan Teknologi Kejuruan (S3) 92% (Sangat memuaskan), paling rendah pelaksanaan pembelajaran pada program studi Teknik Otomotif Kampus Kab. Lahat (DII) 53% (cukup memuaskan), adapun rata-rata kegiatan awal dari 24 program studi adalah 82%.
3. Penilaian Hasil Pembelajaran untuk FT paling tinggi rata-ratanya diperoleh oleh program studi Pendidikan Teknologi Kejuruan (S3) 91% (Sangat memuaskan), paling rendah penilaian pembelajaran pada program studi Teknik Otomotif Kampus Kab. Lahat (DII) 54% (cukup memuaskan), adapun rata-rata kegiatan awal dari 24 program studi adalah 82%.

Hasil evaluasi pembelajaran di Fakultas Teknik perlu dianalisis lebih dalam oleh pimpinan Fakultas dan pimpinan program studi, apa yang menjadi penyebab program studi Teknologi dan Kejuruan (S3) pada persiapan mencapai 92% pada pelaksanaan pembelajaran tetap 92% dan pada penilaian turun menjadi 91%. Walaupun prodi Teknologi dan Kejuruan ini tertinggi di FT namun ada trend menurun khususnya di penilaian hasil belajar. Hal ini perlu menjadi bahan evaluasi dan kontrol pimpinan FT dan ketua program studi.

Perlu dianalisis mendalam oleh pimpinan FT dan Ketua Program studi Teknik Otomotif Kampus Kab. Lahat (DII) mendapatkan penilaian paling rendah, untuk kegiatan awal 53% dan pada pelaksanaan tetap 53 % dan pada

penilaian pembelajaran naik menjadi 54%. Pendalaman yang perlu dilakukan oleh pimpinan adalah apa yang menjadi pemicu dari hasil evaluasi paling rendah dibandingkan dengan 24 program studi di FT.

Hasil evaluasi secara keseluruhan 24 program studi yang ada pada FT rata-rata kegiatan awal 84% kemudian menurun pada pelaksanaan pembelajaran menjadi 82% dan pada penilaian hasil pembelajaran 82%.

5. FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN (FPP)

Data hasil evaluasi pembelajaran semester Januari-Juni 2018 Fakultas Perhotelan dan Pariwisata terdiri dari 6 program studi, dari hasil evaluasi tersebut dapat diuraikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Hasil Evaluasi Pembelajaran Fakultas Pariwisata dan perhotelan (FPP) Semester Januari – Juni 2018

No	Nama Prodi	Kegiatan Awal Pembelajaran			Pelaksanaan Pembelajaran			Penilaian Hasil Pbm		
		Rerata	%	Kriteria	Rerata	%	Kriteria	Rerata	%	Kriteria
1	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (S1)	4.29	86%	Sangat Memuaskan	4.21	84%	Sangat Memuaskan	4.21	84%	Sangat Memuaskan
2	Tata Busana (D III)	4.15	83%	Sangat Memuaskan	4.06	81%	Sangat Memuaskan	4.07	81%	Sangat Memuaskan
3	Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan (D IV)	4.26	85%	Sangat Memuaskan	4.16	83%	Sangat Memuaskan	4.17	83%	Sangat Memuaskan
4	Tata Boga (D III)	4.09	82%	Sangat Memuaskan	4	80%	Memuaskan	4.03	81%	Sangat Memuaskan
5	Manajemen Perhotelan (D)	4.3	86%	Sangat Memuaskan	4.23	85%	Sangat Memuaskan	4.23	85%	Sangat Memuaskan

No	Nama Prodi	Kegiatan Awal Pembelajaran			Pelaksanaan Pembelajaran			Penilaian Hasil Pbm		
		Rerata	%	Kriteria	Rerata	%	Kriteria	Rerata	%	Kriteria
	IV)									
6	Perhotelan Kab. Padang Pariaman (D II)	4.52	90%	Sangat Memuaskan	4.41	88%	Sangat Memuaskan	4.38	88%	Sangat Memuaskan
Rata-rata		4.27	85%	Sangat Memuaskan	4.18	84%	Sangat Memuaskan	4.18	84%	Sangat Memuaskan

Lebih lanjut data yang diperoleh dari mahasiswa FPP tersebut diolah dengan menghitung rata-rata dan presentase persepsi mahasiswa terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan dosen FPP UNP dan lebih lanjut ditetapkan kriteria untuk menentukan kualitas layanan dari masing-masing jurusan/prodi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Hasil pengolahan data persepsi mahasiswa tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen FPP UNP meliputi persepsi terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran akan dijelaskan pada tabel berikut ini.

1. Kegiatan awal pembelajaran untuk FPP paling tinggi rata-ratanya diperoleh oleh program studi Perhotelan Kab. Padang Pariaman (DII)90% (Sangat memuaskan), paling rendah kegiatan awal pada program studi Tata Boga (DIII)82% adapun rata-rata kegiatan awal dari 6 program studi adalah 85%.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk FPP paling tinggi rata-ratanya diperoleh oleh program studi Perhotelan Kab. Padang Pariaman (DII)88% (Sangat

memuaskan), paling rendah pelaksanaan pembelajaran pada program studi Tata Boga (DIII)80% adapun rata-rata kegiatan pelaksanaan pembelajaran dari 6 program studi adalah 84%.

3. Penilaian hasil pembelajaran untuk FPP paling tinggi rata-ratanya diperoleh oleh program studi Perhotelan Kab. Padang Pariaman (DII)88% (Sangat memuaskan), paling rendah penilaian hasil pembelajaran pada program studi Tata Boga (DIII)81% adapun rata-rata kegiatan pelaksanaan pembelajaran dari 6 program studi adalah 84%.

Hasil evaluasi pembelajaran di FPP perlu dianalisis lebih dalam oleh pimpinan Fakultas dan pimpinan program studi, apa yang menjadi penyebab program studi Perhotelan Kab. Padang panjang pada kegiatan awal/ persiapan mencapai 90% pada pelaksanaan pembelajaran tetap 88% dan penilaian 88%. Walaupun prodi perhotelan (DIII) paling tinggi daripada 6 prodi lainnya namun ada trend menurun. Hal ini perlu menjadi bahan evaluasi dan kontrol pimpinan FPP dan ketua program studi.

Perlu dianalisis mendalam oleh pimpinan FPP dan Ketua Program studi Tata Boga (DIII) mendapatkan penilaian paling rendah, untuk kegiatan awal 82% dan pada pelaksanaan menurun menjadi 80% dan pada penilaian pembelajaran naik menjadi 81%. Pendalaman yang perlu dilakukan oleh pimpinan adalah apa yang menjadi pemicu dari hasil evaluasi paling rendah dibandingkan dengan 6 program studi di FPP.

Hasil evaluasi secara keseluruhan 6 program studi yang ada pada FPP rata-rata kegiatan awal 85% kemudian menurun pada pelaksanaan pembelajaran menjadi 84% dan pada penilaian hasil pembelajaran 84%.

6. FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)

Data hasil evaluasi pembelajaran semester Januari-Juni 2018 Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) terdiri dari 13 program studi, dari hasil evaluasi tersebut dapat diuraikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Evaluasi Pembelajaran Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Semester Januari – Juni 2018

No	Nama Prodi	Kegiatan Awal Pembelajaran			Pelaksanaan Pembelajaran			Penilaian Hasil Pbm		
		Rerata	%	Kriteria	Rerata	%	Kriteria	Rerata	%	Kriteria
1	Administrasi Pendidikan (S1)	4.4	88%	sangat memuaskan	4.31	86%	sangat memuaskan	4.27	85%	sangat memuaskan
2	Pendidikan Luar Biasa (S1)	4.26	85%	sangat memuaskan	4.17	83%	sangat memuaskan	4.12	82%	sangat memuaskan
3	Teknologi Pendidikan (S1)	4.35	87%	sangat memuaskan	4.29	86%	sangat memuaskan	4.28	86%	sangat memuaskan
4	Pendidikan Luar Sekolah (S1)	4.28	86%	sangat memuaskan	4.21	84%	sangat memuaskan	4.16	83%	sangat memuaskan
5	Bimbingan dan Konseling (S1)	4.52	90%	sangat memuaskan	4.45	89%	sangat memuaskan	4.38	88%	sangat memuaskan
6	Pendidikan Profesi Konselor (PR)	4.47	89%	sangat memuaskan	4.42	88%	sangat memuaskan	4.35	87%	sangat memuaskan
7	Psikologi (S1)	4.25	85%	sangat memuaskan	4.13	83%	sangat memuaskan	4.09	82%	sangat memuaskan
8	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1)	4.38	88%	sangat memuaskan	4.29	86%	sangat memuaskan	4.26	85%	sangat memuaskan

No	Nama Prodi	Kegiatan Awal Pembelajaran			Pelaksanaan Pembelajaran			Penilaian Hasil Pbm		
		Rerata	%	Kriteria	Rerata	%	Kriteria	Rerata	%	Kriteria
9	Pendidikan Dasar (S2)	4.36	87%	sangat memuaskan	4.35	87%	sangat memuaskan	4.26	85%	sangat memuaskan
10	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)	4.36	87%	sangat memuaskan	4.28	86%	sangat memuaskan	4.23	85%	sangat memuaskan
11	Administrasi Pendidikan (S2)	4.63	93%	sangat memuaskan	4.49	90%	sangat memuaskan	4.45	89%	sangat memuaskan
12	Bimbingan dan Konseling (S2)	4.41	88%	sangat memuaskan	4.34	87%	sangat memuaskan	4.24	85%	sangat memuaskan
13	Pendidikan Anak Usia Dini (S2)	4.31	86%	sangat memuaskan	4.27	85%	sangat memuaskan	4.2	84%	sangat memuaskan
Rata-rata		4.38	88%	sangat memuaskan	4.31	86%	sangat memuaskan	4.25	85%	sangat memuaskan

Lebih lanjut data yang diperoleh dari mahasiswa FIP tersebut diolah dengan menghitung rata-rata dan presentase persepsi mahasiswa terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan dosen FIP UNP dan lebih lanjut ditetapkan kriteria untuk menentukan kualitas layanan dari masing-masing jurusan/prodi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Hasil pengolahan data persepsi mahasiswa tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen FIP UNP meliputi persepsi terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran akan dijelaskan pada tabel berikut ini.

1. Kegiatan awal pembelajaran untuk FIP paling tinggi rata-ratanya diperoleh oleh program studi Administrasi Pendidikan 93% (Sangat memuaskan), paling rendah kegiatan awal pada jurusan Pendidikan Luar Biasa (S1) dan Psikologi (S1) 85% adapun rata-rata kegiatan awal dari 13 jurusan/ program studi adalah 88%.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk FIP paling tinggi rata-ratanya diperoleh oleh program studi Administrasi Pendidikan 90% (Sangat memuaskan), paling rendah kegiatan awal pada jurusan Pendidikan Luar Biasa (S1) dan Psikologi (S1) 83% adapun rata-rata kegiatan awal dari 13 jurusan/ program studi adalah 86%.
3. Penilaian hasil pembelajaran untuk FIP paling tinggi rata-ratanya diperoleh oleh program studi Administrasi Pendidikan 89% (Sangat memuaskan), paling rendah penilaian hasil pembelajaran pada jurusan Pendidikan Luar Biasa (S1) dan Psikologi (S1) 82% adapun rata-rata kegiatan awal dari 13 jurusan/ program studi adalah 85%.

Hasil evaluasi pembelajaran di FIP perlu dianalisis lebih dalam oleh pimpinan Fakultas dan pimpinan program studi, apa yang menjadi penyebab program studi Administrasi Pendidikan (S2) pada kegiatan awal/ persiapan mencapai 93% pada pelaksanaan pembelajaran menurun 90% dan menurun lagi pada penilaian 89%. Walaupun prodi AP (S2) paling tinggi daripada 13 jurusan/ prodi lainnya namun ada trend menurun. Hal ini perlu menjadi bahan evaluasi dan kontrol pimpinan FIP dan ketua program studi.

Perlu dianalisis mendalam oleh pimpinan FIP dan Ketua Jurusan PLB dan Psikologi mendapatkan penilaian paling rendah, untuk kegiatan awal 85% dan

pada pelaksanaan menurun menjadi 83% dan pada penilaian pembelajaran menurun menjadi 82%. Pendalaman yang perlu dilakukan oleh pimpinan adalah apa yang menjadi pemicu dari hasil evaluasi paling rendah dibandingkan dengan 13 program studi di FIP.

Hasil evaluasi secara keseluruhan 13 Jurusan/ program studi yang ada pada FIP rata-rata kegiatan awal 88% kemudian menurun pada pelaksanaan pembelajaran menjadi 86% dan pada penilaian hasil pembelajaran 85%.

7. FAKULTAS ILMU SOSIAL (FIS)

Data hasil evaluasi pembelajaran semester Januari-Juni 2018 Fakultas Ilmu Sosial (FIS) terdiri dari 11 Jurusan/ program studi, dari hasil evaluasi tersebut dapat diuraikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Hasil Evaluasi Pembelajaran Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Semester Januari – Juni 2018

No	Nama Prodi	Kegiatan Awal Pembelajaran			Pelaksanaan Pembelajaran			Penilaian Hasil Pbm		
		Rerata	%	Kriteria	Rerata	%	Kriteria	Rerata	%	Kriteria
1	Ilmu Administrasi Negara (S1)	4.26	85%	Sangat memuaskan	4.17	83%	Sangat memuaskan	4.15	83%	Sangat memuaskan
2	Pendidikan Geografi (S1)	4.27	85%	Sangat memuaskan	4.2	84%	Sangat memuaskan	4.18	84%	Sangat memuaskan
3	Pendidikan Sejarah (S1)	4.29	86%	Sangat memuaskan	4.22	84%	Sangat memuaskan	4.19	84%	Sangat memuaskan
4	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1)	4.28	86%	Sangat memuaskan	4.22	84%	Sangat memuaskan	4.19	84%	Sangat memuaskan

No	Nama Prodi	Kegiatan Awal Pembelajaran			Pelaksanaan Pembelajaran			Penilaian Hasil Pbm		
		Rerata	%	Kriteria	Rerata	%	Kriteria	Rerata	%	Kriteria
5	Pendidikan Sosiologi-Antropologi (S1)	4.29	86%	Sangat memuaskan	4.2	84%	Sangat memuaskan	4.19	84%	Sangat memuaskan
6	Geografi (S1)	4.22	84%	Sangat memuaskan	4.14	83%	Sangat memuaskan	4.12	82%	Sangat memuaskan
7	Pendidikan Geografi (S2)	4.36	87%	Sangat memuaskan	4.31	86%	Sangat memuaskan	4.27	85%	Sangat memuaskan
8	Ilmu Administrasi Negara (S2)	4.43	89%	Sangat memuaskan	4.37	87%	Sangat memuaskan	4.29	86%	Sangat memuaskan
9	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S2)	4.48	90%	Sangat memuaskan	4.48	90%	Sangat memuaskan	4.31	86%	Sangat memuaskan
10	Pendidikan Keagamaan Islam (S1)	4.31	86%	Sangat memuaskan	4.26	85%	Sangat memuaskan	4.2	84%	Sangat memuaskan
11	Teknologi Penginderaan Jauh (D III)	4.24	85%	Sangat memuaskan	4.13	83%	Sangat memuaskan	4.1	82%	Sangat memuaskan
Rata-rata		4.31	86%	Sangat memuaskan	4.25	85%	Sangat memuaskan	4.20	84%	Sangat memuaskan

Lebih lanjut data yang diperoleh dari mahasiswa FIS tersebut diolah dengan menghitung rata-rata dan presentase persepsi mahasiswa terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan dosen FIS UNP dan lebih lanjut ditetapkan kriteria untuk menentukan kualitas layanan dari masing-masing jurusan/prodi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Hasil pengolahan data persepsi mahasiswa tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen FIS UNP meliputi persepsi terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran akan dijelaskan pada tabel berikut ini.

1. Kegiatan awal pembelajaran untuk FIS paling tinggi rata-ratanya diperoleh oleh program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S2) 90% (Sangat memuaskan), paling rendah kegiatan awal pada jurusan Geografi (S1) 84% adapun rata-rata kegiatan awal dari 11 jurusan/ program studi adalah 86%.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk FIS paling tinggi rata-ratanya diperoleh oleh program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S2) 90% (Sangat memuaskan), paling rendah kegiatan awal pada jurusan Geografi (S1), Ilmu Administrasi Negara (S1), Teknologi penginderaan jauh (DIII) 83% adapun rata-rata kegiatan awal awal dari 13 jurusan/ program studi adalah 85%.
3. Penilaian hasil pembelajaran untuk FIS paling tinggi rata-ratanya diperoleh oleh program studi Ilmu Administrasi Negara (S2), Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S2) 86% (Sangat memuaskan), paling rendah penilaian hasil pembelajaran pada jurusan Geografi (S1) dan Teknologi Penginderaan (DIII) 82% adapun rata-rata kegiatan awal dari 11 jurusan/ program studi adalah 45%.

Hasil evaluasi pembelajaran di FIS perlu dianalisis lebih dalam oleh pimpinan Fakultas dan pimpinan jurusan/ program studi, apa yang menjadi penyebab program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S2) pada

kegiatan awal/ persiapan mencapai 90% pada pelaksanaan pembelajaran 90% dan menurun pada penilaian 86%. Walaupun prodi PPKN (S2) paling tinggi daripada 11 jurusan/ prodi lainnya namun ada trend menurun. Hal ini perlu menjadi bahan evaluasi dan kontrol pimpinan FIS dan ketua program studi.

Perlu dianalisis mendalam oleh pimpinan FIS dan Ketua program studi Teknologi Penginderaan jauh mendapatkan penilaian paling rendah, untuk kegiatan awal 85% dan pada pelaksanaan menurun menjadi 83% dan pada penilaian pembelajaran menurun menjadi 82%. Pendalaman yang perlu dilakukan oleh pimpinan adalah apa yang menjadi pemicu dari hasil evaluasi paling rendah dibandingkan dengan 11 program studi di FIS.

Hasil evaluasi secara keseluruhan 11 Jurusan/ program studi yang ada pada FIS rata-rata kegiatan awal 86% kemudian menurun pada pelaksanaan pembelajaran menjadi 85% dan pada penilaian hasil pembelajaran 84%.

8. FAKULTAS EKONOMI (FE)

Data hasil evaluasi pembelajaran semester Januari-Juni 2018 Fakultas Ekonomi (FE) terdiri dari 11 Jurusan/ program studi, dari hasil evaluasi tersebut dapat diuraikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 4.8 Hasil Evaluasi Pembelajaran Fakultas Ekonomi (FE) Semester Januari – Juni 2018

No	Nama Prodi	Kegiatan Awal Pembelajaran			Pelaksanaan Pembelajaran			Penilaian Hasil Pbm		
		Rerata	%	Kriteria	Rerata	%	Kriteria	Rerata	%	Kriteria
1	Akuntansi (S1)	4.18	84%	Sangat memuaskan	4.12	82%	Sangat memuaskan	4.1	82%	Sangat memuaskan
2	Pendidikan Ekonomi (S1)	4.37	87%	Sangat memuaskan	4.31	86%	Sangat memuaskan	4.29	86%	Sangat memuaskan
3	Manajemen (S1)	4.16	83%	Sangat memuaskan	4.1	82%	Sangat memuaskan	4.1	82%	Sangat memuaskan
4	Ekonomi Pembangunan (S1)	4.38	88%	Sangat memuaskan	4.31	86%	Sangat memuaskan	4.3	86%	Sangat memuaskan
5	Manajemen (S2)	4.47	89%	Sangat memuaskan	4.4	88%	Sangat memuaskan	4.32	86%	Sangat memuaskan
6	Akuntansi (D III)	4.18	84%	Sangat memuaskan	4.1	82%	Sangat memuaskan	4.1	82%	Sangat memuaskan
7	Manajemen Perdagangan (D III)	4.32	86%	Sangat memuaskan	4.25	85%	Sangat memuaskan	4.25	85%	Sangat memuaskan
8	Pendidikan Ekonomi (S2)	4.27	85%	Sangat memuaskan	4.17	83%	Sangat memuaskan	4.18	84%	Sangat memuaskan
9	Ilmu Ekonomi (S2)	4.54	91%	Sangat memuaskan	4.49	90%	Sangat memuaskan	4.42	88%	Sangat memuaskan
10	Manajemen Pajak (D III)	4.29	86%	Sangat memuaskan	4.23	85%	Sangat memuaskan	4.2	84%	Sangat memuaskan
11	Kajian Lingkungan dan Pembangunan (S3)	4.42	88%	Sangat memuaskan	4.4	88%	Sangat memuaskan	4.33	87%	Sangat memuaskan
Rata-rata		4.33	86%	Sangat memuaskan	4.26	85%	Sangat memuaskan	4.24	85%	Sangat memuaskan

Lebih lanjut data yang diperoleh dari mahasiswa FE tersebut diolah dengan menghitung rata-rata dan presentase persepsi mahasiswa terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan dosen FE UNP dan lebih lanjut ditetapkan kriteria untuk menentukan kualitas layanan dari masing-masing jurusan/prodi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Hasil pengolahan data persepsi mahasiswa tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen FE UNP meliputi persepsi terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran akan dijelaskan pada tabel berikut ini.

1. Kegiatan awal pembelajaran untuk FE paling tinggi rata-ratanya diperoleh oleh program studi Ilmu Ekonomi (S2) 91% (Sangat memuaskan), paling rendah kegiatan awal pada jurusan Manajemen (S1) 83% adapun rata-rata kegiatan awal dari 11 jurusan/ program studi adalah 86%.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk FE paling tinggi rata-ratanya diperoleh oleh program studi Ilmu Ekonomi (S2) 90% (Sangat memuaskan), paling rendah kegiatan awal pada jurusan Akuntansi (S1), Manajemen (S1), Akuntansi (DIII) 82% adapun rata-rata kegiatan awal awal dari 11 jurusan/ program studi adalah 85%.
3. Penilaian hasil pembelajaran untuk FE paling tinggi rata-ratanya diperoleh oleh program studi Ilmu Ekonomi (S2) 88% (Sangat memuaskan), paling rendah kegiatan awal pada jurusan Akuntansi (S1), Manajemen (S1),

Akuntansi (DIII) 82% adapun rata-rata kegiatan awal awal dari 11 jurusan/ program studi adalah 85%.

Hasil evaluasi pembelajaran di FE perlu dianalisis lebih dalam oleh pimpinan Fakultas dan pimpinan jurusan/ program studi, apa yang menjadi penyebab program studi Ilmu Ekonomi (S2) pada kegiatan awal/ persiapan mencapai 91% pada pelaksanaan pembelajaran 90% dan menurun pada penilaian 88%. Walaupun prodi Ilmu Ekonomi (S2) paling tinggi daripada 11 jurusan/ prodi lainnya namun ada trend menurun. Hal ini perlu menjadi bahan evaluasi dan kontrol pimpinan FE dan ketua program studi.

Perlu dianalisis mendalam oleh pimpinan FE dan Ketua program studi Akuntansi (S1), Manajemen (S1), dan Akuntansi (DIII) mendapatkan penilaian paling rendah, untuk kegiatan awal 83% dan pada pelaksanaan menurun menjadi 82% dan pada penilaian pembelajaran menurun menjadi 82%. Pendalaman yang perlu dilakukan oleh pimpinan adalah apa yang menjadi pemicu dari hasil evaluasi paling rendah dibandingkan dengan 11 program studi di FE.

Hasil evaluasi secara keseluruhan 11 Jurusan/ program studi yang ada pada FE rata-rata kegiatan awal 86% kemudian menurun pada pelaksanaan pembelajaran menjadi 85% dan pada penilaian hasil pembelajaran 85%.

9. PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Data hasil evaluasi pembelajaran semester Januari-Juni 2018 Program Pascasarjana (PPs) terdiri dari 4 program studi, dari hasil evaluasi tersebut dapat diuraikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Evaluasi Pembelajaran PPs Semester Januari – Juni 2018

No	Nama Prodi	Kegiatan Awal Pembelajaran			Pelaksanaan Pembelajaran			Penilaian Hasil Pbm		
		Rerata	%	Kriteria	Rerata	%	Kriteria	Rerata	%	Kriteria
1	Teknologi Pendidikan (S2)	4.42	88%	Sangat memuaskan	4.39	88%	Sangat memuaskan	4.34	87%	sangat memuaskan
2	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (S2)	4.36	87%	Sangat memuaskan	4.31	86%	Sangat memuaskan	4.26	85%	sangat memuaskan
3	Ilmu Pendidikan (S3)	4.58	92%	Sangat memuaskan	4.54	91%	Sangat memuaskan	4.53	91%	sangat memuaskan
4	Ilmu Lingkungan (S3)	4.52	90%	Sangat memuaskan	4.53	91%	Sangat memuaskan	4.51	90%	sangat memuaskan
Rata-rata		4.47	89%	Sangat memuaskan	4.44	89%	Sangat memuaskan	4.41	88%	sangat memuaskan

Lebih lanjut data yang diperoleh dari mahasiswa PPs tersebut diolah dengan menghitung rata-rata dan presentase persepsi mahasiswa terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan dosen PPs UNP dan lebih lanjut ditetapkan kriteria untuk menentukan kualitas layanan dari masing-masing prodi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Hasil pengolahan data persepsi mahasiswa tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen PPs UNP meliputi persepsi terhadap

perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran akan dijelaskan pada tabel berikut ini.

1. Kegiatan awal pembelajaran untuk PPs paling tinggi rata-ratanya diperoleh oleh program studi Ilmu Pendidikan (S3) 92% (Sangat memuaskan), paling rendah kegiatan awal pada Pendidikan Ilmu pengetahuan Sosial (S2) 87% adapun rata-rata kegiatan awal dari 4jurusan/ program studi adalah 89%.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk PPs paling tinggi rata-ratanya diperoleh oleh program studi Ilmu Pendidikan (S3) dan Ilmu Lingkungan (S3) 91% (Sangat memuaskan), paling rendah kegiatan awal pada Pendidikan Ilmu pengetahuan Sosial (S2) 86% adapun rata-rata kegiatan awal dari 4jurusan/ program studi adalah 89%.
3. Penilaian hasil pembelajaran untuk PPs paling tinggi rata-ratanya diperoleh oleh program studi Ilmu Pendidikan (S3) 91% (Sangat memuaskan), paling rendah kegiatan awal pada Pendidikan Ilmu pengetahuan Sosial (S2) 85% adapun rata-rata kegiatan awal dari 4jurusan/ program studi adalah 88%.

Hasil evaluasi pembelajaran di PPs perlu dianalisis lebih dalam oleh pimpinan Fakultas dan pimpinan jurusan/ program studi, apa yang menjadi penyebab program studi Ilmu Pendidikan (S3) pada kegiatan awal/ persiapan mencapai 92% pada pelaksanaan pembelajaran 91% dan pada penilaian 91%. Walaupun prodi Ilmu Pendidikan (S3) paling tinggi daripada 4 jurusan/

prodi lainnya namun ada trend menurun. Hal ini perlu menjadi bahan evaluasi dan kontrol pimpinan PPs dan ketua program studi.

Perlu dianalisis mendalam oleh pimpinan PPs dan Ketua program studi Pendidikan Ilmu Pengeathuan Sosial (S2) mendapatkan penilaian paling rendah, untuk kegiatan awal 87% dan pada pelaksanaan menurun menjadi 86% dan pada penilaian pembelajaran menurun menjadi 85%. Pendalaman yang perlu dilakukan oleh pimpinan adalah apa yang menjadi pemicu dari hasil evaluasi paling rendah dibandingkan dengan 4 program studi di PPs.

Hasil evaluasi secara keseluruhan 4 Jurusan/ program studi yang ada pada PPs rata-rata kegiatan awal 89% kemudian pada pelaksanaan pembelajaran menjadi 89% dan pada menurun penilaian hasil pembelajaran 88%.

10. UPP AKADEMI KEPERAWATAN PADANG PARIAMAN (DIII)

Data hasil evaluasi pembelajaran semester Januari-Juni 2018 UPP Akper Padang Pariaman D III terdiri dari 1 program studi, dari hasil evaluasi tersebut dapat diuraikan dalam bentuk tabel di bahwa ini:

Tabel 4.10 Hasil Evaluasi Pembelajaran UPP Akper DIII Semester Januari – Juni 2018

No	Nama Prodi	Kegiatan Awal Pembelajaran			Pelaksanaan Pembelajaran			Penilaian Hasil Pbm		
		Rerata	%	Kriteria	Rerata	%	Kriteria	Rerata	%	Kriteria
1	Keperawatan (D III)	4.31	86%	Sangat Memuaskan	4.25	85%	Sangat Memuaskan	4.25	85%	Sangat Memuaskan
Rata-rata		4.31	86%	Sangat Memuaskan	4.25	85%	Sangat Memuaskan	4.25	85%	Sangat Memuaskan

Lebih lanjut data yang diperoleh dari mahasiswa UPP Akper tersebut diolah dengan menghitung rata-rata dan presentase persepsi mahasiswa terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan dosen UPP Akper dan lebih lanjut ditetapkan kriteria untuk menentukan kualitas layanan dari masing-masing prodi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Hasil pengolahan data persepsi mahasiswa tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen UPP Akper D III meliputi persepsi terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran akan dijelaskan pada tabel berikut ini.

1. Kegiatan awal pembelajaran untuk UPP Akper Keperawatan 86%
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk UPP Akper Keperawatan 85%
3. Penilaian hasil pembelajaran untuk UPP Akper Keperawatan 85%

Hasil evaluasi pembelajaran di UPP Akper perlu dianalisis lebih dalam oleh pimpinan Fakultas dan pimpinan jurusan/ program studi, apa yang menjadi penyebab terjadi penurunan dari kegiatan awal pembelajaran 86% menurun pada pelaksanaan dan penilaian pembelajaran menjadi 85%.

B. Rata-Rata Hasil Evaluasi Pembelajaran se Universitas

Data hasil evaluasi pembelajaran tingkat Universitas dari 9 Fakultas dan 1

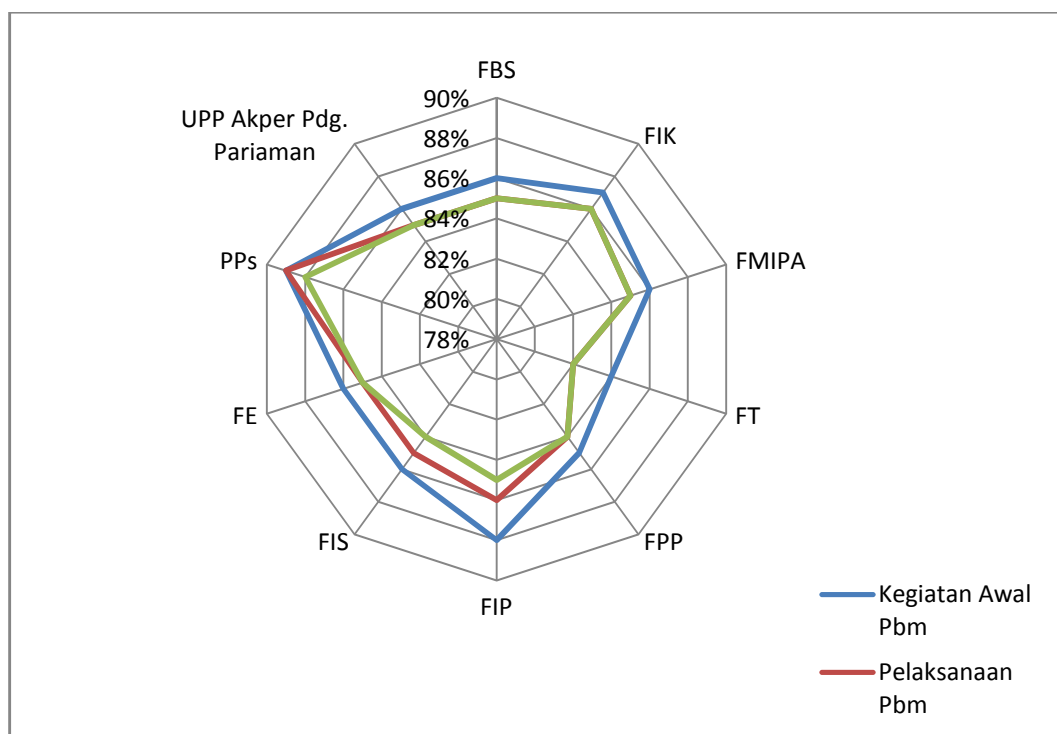
UPP secara keseluruhan dapat dilihat seperti tabel di bawah ini:

No	Nama Fakultas	Kegiatan Awal Pbm			Pelaksanaan Pbm			Penilaian Hasil Pbm		
		Rerata	%	Kriteria	Rerata	%	Kriteria	Rerata	%	Kriteria
1	FBS	4.31	86%	Sangat Memuaskan	4.24	85%	Sangat Memuaskan	4.23	85%	Sangat memuaskan
2	FIK	4.36	87%	Sangat memuaskan	4.3	86%	Sangat memuaskan	4.3025	86%	sangat memuaskan
3	FMIPA	4.31	86%	Sangat memuaskan	4.26	85%	Sangat memuaskan	4.23	85%	Sangat memuaskan
4	FT	4.18	84%	Sangat memuaskan	4.12	82%	Sangat memuaskan	4.12	82%	Sangat memuaskan
5	FPP	4.27	85%	Sangat Memuaskan	4.18	84%	Sangat Memuaskan	4.18	84%	Sangat Memuaskan
6	FIP	4.38	88%	sangat memuaskan	4.31	86%	sangat memuaskan	4.25	85%	sangat memuaskan
7	FIS	4.31	86%	Sangat memuaskan	4.25	85%	Sangat memuaskan	4.20	84%	Sangat memuaskan
8	FE	4.33	86%	Sangat memuaskan	4.26	85%	Sangat memuaskan	4.24	85%	Sangat memuaskan
9	PPs	4.47	89%	Sangat memuaskan	4.44	89%	Sangat memuaskan	4.41	88%	sangat memuaskan
10	UPP Akper Pdg. Pariaman	4.31	86%	Sangat Memuaskan	4.25	85%	Sangat Memuaskan	4.25	85%	Sangat Memuaskan
Rata-rata Universitas		4.32	86%	Sangat Memuaskan	4.26	85%	Sangat Memuaskan	4.24	85%	Sangat Memuaskan

Pada dasarnya pelayanan yang dilakukan oleh Universitas Negeri Padang terhadap mahasiswa khususnya kegiatan awal pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran adalah sudah mencapai tingkat sangat memuaskan. Kepuasan mahasiswa tertinggi untuk kegiatan awal pembelajaran diperoleh oleh PPs 89%, paling rendah adalah FT 84%. Kepuasan mahasiswa atas pelaksanaan pembelajaran nilai kepuasan diperoleh oleh PPs 89%, dan yang paling rendah Fakultas Teknik (FT) 82%, Kepuasan Penilaian hasil Pembelajaran nilai tertinggi diperoleh oleh PPs *8%, dan yang paling rendah adalah FT 82%.

Adapun rata-rata kepuasan mahasiswa terhadap kegiatan awal pembelajaran adalah 86%, pelaksanaan pembelajaran 85%, dan penilaian hasil pembelajaran 85%.

Sebagai perhatian pimpinan Universitas Negeri Padang adalah terhadap hasil penilaian kepuasan mahasiswa terhadap program pascasarjana maupun fakultas ada trend penurunan dari kegiatan awal menurun di pelaksanaan pembelajaran dan menurun pada penilaian hasil pembelajaran. Hal itu menjadi catatan tersendiri harus ada evaluasi mendalam apa yang menjadi masalah penurunan itu terjadi. Dan yang terpenting lagi adalah adanya fakultas yang pelayanan kepuasan mahasiswa paling rendah dibandingkan dengan 10 Fakultas lainnya, yaitu Fakultas Teknik. Hal itu dapat dilihat pada grafik laba-laba di bawah ini.



Gambar 4.1 Grafik Jaringan laba-laba Hasil Evaluasi Pembelajaran Universitas Negeri Padang Semester Januari-juni 2018

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Rata-rata hasil evaluasi mahasiswa tingkat universitas pada aspek Kegiatan Awal Pembelajaran Semester Januari-Juni 2018 adalah 4,32 (86%),
2. Rata-rata hasil evaluasi mahasiswa tingkat universitas pada aspek Pelaksanaan Pembelajaran Semester Januari-Juni 2018 adalah 4,26 (85%),
3. Rata-rata hasil evaluasi mahasiswa tingkat universitas pada aspek Penilaian Hasil Pembelajaran Semester Januari-Juni 2018 adalah 4,24 (85%),
4. Kepuasan mahasiswa tertinggi untuk kegiatan awal pembelajaran diperoleh oleh PPs 89%, paling rendah adalah FT 84%.
5. Kepuasan mahasiswa atas pelaksanaan pembelajaran nilai kepuasan diperoleh oleh PPs 89%, dan yang paling rendah Fakultas Teknik (FT) 82%,
6. Kepuasan Penilaian hasil Pembelajaran nilai tertinggi diperoleh oleh PPs 88%, dan yang paling rendah adalah FT 82%.

B. Saran

1. Proses pembelajaran dosen dan mahasiswa yang dilaksanakan oleh staf pengajar terhadap mahasiswa, terlaksana dengan *sangat memuaskan* pada masing-masing program studi dalam lingkungan UNP. Disarankan kepada setiap dosen perlu ditingkatkan, karena ada sebagian pernyataan yang

masih rendah pada perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar.

2. Disarankan kepada dosen pada masing-masing program studi dalam lingkungan UNP untuk selalu (setiap semester) memperbaiki atau memperbarui perencanaan pelaksanaan pembelajaran, seperti silabus, Satuan Acara Perkuliahan, dan bahan ajar.
3. Disarankan untuk setiap semester pada masing-masing program studi dalam lingkungan UNP, untuk melakukan pengkajian evaluasi pelaksanaan pembelajaran terhadap semua dosen pengampu mata kuliah dan keterlibatan mahasiswa yang lebih representatif.
4. Disarankan kepada pengambil kebijakan strategi untuk menentukan penataan pengembangan ketenagaan dosen bagi masing-masing program studi kearah pemenuhan kebutuhan jenis, jumlah dan kualitas keahlian yang diperlukan. Mengidentifikasi keahlian tenaga dosen yang meliputi, keahlian apa saja yang sudah dikuasai oleh setiap dosen, dan belum ada dosen yang memiliki keahlian yang dibutuhkan program studi.
5. Disarankan kepada pimpinan jurusan untuk mengkondisikan penyusunan jadwal perkuliahan semester yang lebih tepat dan meningkatkan monitoring pelaksanaan perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bigge, Morris L. 1982. *Learning theories for teachers*. Fourth ed. New York: Harper & Row Publisher.
- BPMP, 2014. Standar Kurikulum Universitas Negeri Padang.
- Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Satriyo Sumantri Brodjonegoro, Penetapan Daya Tampung Mahasiswa, 28 September 2007.
- Hamzah B. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- <http://www.slideshare.net/salamoon/teori-pembelajaran-kognitif>
- Imam Sodikun . 2005. Penilaian dan Evaluasi Pendidikan Dalam Berbagai Seminar dan Pelatihan. Padang; Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang
- Kepmendiknas Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
- Prayitno. 2009. Pendidikan (Dasar Teori dan Praksis). Padang: Universitas Negeri Padang Press.
- Richards, J.C. 1991. *The Language Teaching Matrix*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- Wahjoedi. 2001. Landasan Evaluasi Pendidikan Jasmani. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka.